

Katalog/Catalog : 1102001.7571

Kota

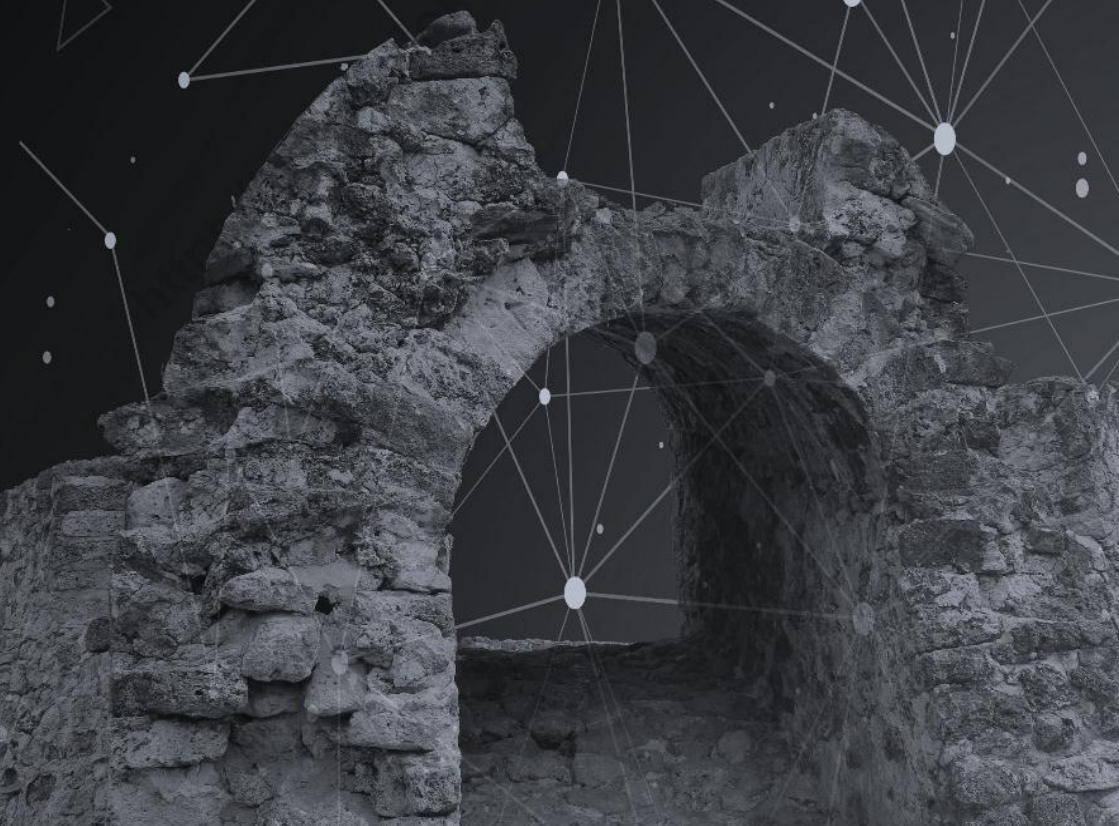
GORONTALO DALAM ANGKA *Gorontalo Municipality In Figures* **2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**
Statistics of Gorontalo Municipality

Kota

GORONTALO DALAM ANGKA
Gorontalo Municipality In Figures **2018**



Kota Gorontalo Dalam Angka

Gorontalo Municipality in Figures

2018

ISSN: 2088-6292

No. Publikasi/Publication Number: 75710.1804

Katalog/Catalog: 1102001.7571

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxvi + 261 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Municipality

Penyunting/Editor :

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Municipality

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi

Intrgrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Benteng Otonaha

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Gorontalo /*BPS-Statistics of Gorontalo Municipality*

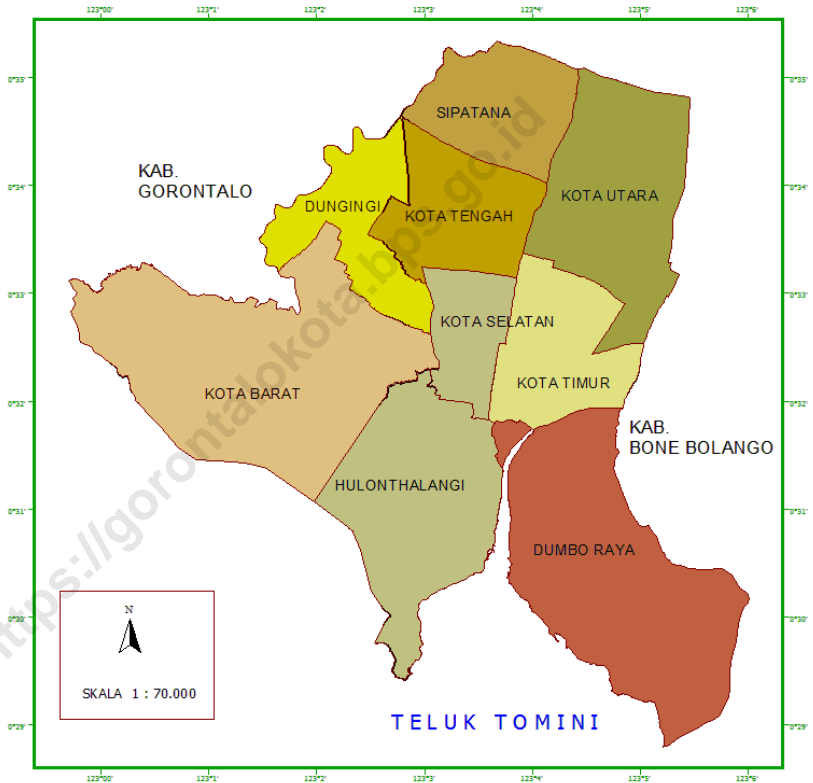
Dicetak oleh/Printed by:

CV Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA GORONTALO
MAP OF GORONTALO MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA GORONTALO
CHIEF STATISTICIAN OF GORONTALO MUNICIPALITY



Awaluddin Kurusi, SE, MM.

KATA PENGANTAR

Kota Gorontalo Dalam Angka 2018 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kota Gorontalo. Publikasi ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistic yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Gorontalo, Agustus 2018

Kepala BPS

Kota Gorontalo



Awaluddin Kurusi, SE, MM.

PREFACE

Gorontalo Municipality in Figures 2018 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Gorontalo City and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Gorontalo City. This Yearbook is a bilingual publication presented in Indonesian and English.

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions, and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

Gorontalo, August 2018

Chief Statistician of

Gorontalo Municipality



Awaluddin Kurusi, SE, MM.

DAFTAR ISI CONTENT

Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar isi / Content	ix
Daftar table / Table List	xii
<i>Daftar Gambar / Figure List</i>	
1 GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	10
2 PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	22
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	24
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	26
BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	46
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	50
4 SOSIAL / SOCIAL	59
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	82
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	93
4.3 Agama / <i>Religion</i>	110
4.4 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / <i>Poverty and Human Development</i> ...	112
Bab 5 PERTANIAN / AGRICULTURE	117
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	130
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	133
5.3 Peternakan/ <i>Livestock</i>	136
5.4 Perikanan/ <i>Fishery</i>	138
BAB 6 INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY	143

CONTENT

6.1 Industri/ <i>Industry</i>	151
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	153
BAB 7 PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	157
7.1 Perdagangan / <i>Trade</i>	164
7.2 Koperasi / <i>Cooperatives</i>	167
BAB 8 HOTEL DAN PARIWISATA / <i>HOTEL AND TOURISM</i>	171
8.1 Hotel / <i>Hotel</i>	179
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	183
BAB 9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	183
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	197
9.2 Komunikasi / <i>Communication</i>	201
BAB 10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / <i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	203
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	209
10.2 Harga/ <i>Trade</i>	213
BAB 11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN / <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	219
11.1 Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	225
11.2 Konsumsi Penduduk/ <i>Population Consumption</i>	226
BAB 12 PENDAPATAN REGIONAL / <i>REGIONAL INCOME</i>	229
12.1 Pendapatan Regional Menurut Lapangan Usaha/ <i>Regional Income by Sector</i>	241
12.2 Pendapatan Regional Menurut Pengeluaran / <i>Regional Income by Expenditure</i> . 245	
BAB 13 PERBANDINGAN KABUPATEN/KOTA / <i>REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON</i>	249

DAFTAR TABEL
TABLE LIST

1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 / <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Gorontalo (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Gorontalo Municipality (km), 2017</i>	9
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2017 / <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Municipality, 2017</i>	10
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2017 / <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Municipality, 2017</i>	11
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gorontalo Municipality, 2017</i>	12
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	22
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Kelurahan di Kota Gorontalo, 2017 / <i>Number of Villages by Subdistrict and Classification of Villages in Gorontalo Municipality, 2017</i>	23
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	24
2.2.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Gorontalo, 2013-2017/ <i>Number of Type of Decision of The Regional House of Representatives in Gorontalo Municipality, 2013-2017</i>	25

TABLE LIST

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	26
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Terakhir di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	29
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	32
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Number of Population¹ and Growth Rate of Population by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2010, 2016, and 2017</i>	46
3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Population by Subdistrict and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	47
3.1.3 Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Percentage of Total Population and Population Density by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	48
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	49
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	50
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gorontalo Municipality, 2017</i>	51
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational</i>	

Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gorontalo Municipality, 2017	52
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	53
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	54
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	55
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	56
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupatenkota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gorontalo Regency Municipality, 2017</i>	57
3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Gorontalo Municipality, 2017</i>	58
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Gorontalo Municipality, 2017</i>	82

TABLE LIST

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Municipality, 2017</i>	83
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	84
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudatul Athfal/Bustanul Athfal by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	85
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	86
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	87
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	88
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	89
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	90

4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	91
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	92
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Gorontalo, 2011-2017/ <i>Number of Health Facilities in Gorontalo Municipality, 2011-2017</i>	93
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Gorontalo, 2017 <i>Number of Medical Personnel by Work Unit in Gorontalo Municipality , 2017/Tabel Lanjutan/ Continued Table 4.2.2</i>	95
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan PNS Menurut Unit Kerja dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of State Medical Personil by District in Gorontalo Municipality, 2017</i>	96
4.2.4	Banyaknya Tenaga Kesehatan Non PNS Menurut Unit Kerja di Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Non State Medical Personil by District in Gorontalo Municipality, 2017</i>	98
4.2.5	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gorontalo, 2011-2017/ <i>Number of Births by Birth Attendant in Gorontalo Municipality, 2011-2017</i>	100
4.2.5	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by District and Type of Immunization in Gorontalo Municipality, 2017</i>	101
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of 10 Most Disease Cases in Gorontalo Municipality, 2017</i>	104
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Gorontalo, 2011-2017/ <i>Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Reffered, and Malnutrition in Gorontalo Municipality, 2011- 2017</i>	105

TABLE LIST

4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan, Kurang Energi Kronis dan Mendapat Zat Besi di Kota Gorontalo, 2011-2017/ <i>Number of Pregnant Women, Do Visit, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets (Fe) in Gorontalo Municipality, 2011- 2017</i>	106
4.2.9	Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) Menurut Kelurahan dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Family Planning Officers by District in Gorontalo Municipality, 2017</i>	107
4.2.10	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by District in Gorontalo Municipality, 2017</i>	108
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Population by Subdistrict and Religion in Gorontalo Municipality, 2017</i>	110
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	111
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Gorontalo, 2015–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Gorontalo Municipality, 2015–2017</i>	112
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Gorontalo, 2015–2017/ <i>Total of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Gorontalo Municipality, 2015–2017</i>	113
4.4.3	Angka harapan hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) di Kota Gorontalo, 2015-2017/ <i>Life expectancy at Birth, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure Per Capita (Rp000) in Gorontalo Municipality, 2015-2017</i>	114
4.4.4	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin (P0) di Kota Gorontalo, 2008-2017/ <i>Poverty Line and Percentage of Poor People (P0) in Gorontalo Municipality, 2008–2017</i>	115
4.4.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kota Gorontalo, 2008-2017/ <i>Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) in Gorontalo Municipality, 2008–2017</i>	116

5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Gorontalo (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Gorontalo Municipality (hectare), 2017</i>	130
5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Gorontalo Municipality (hectare), 2017</i>	131
5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kota di Kota Gorontalo (ha), 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Gorontalo Municipality (ha), 2017</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (ha), 2017/ <i>Harvested` Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Gorontalo Municipality (ha), 2017</i>	132
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Gorontalo (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gorontalo Municipality (hectare), 2017</i>	133
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Gorontalo (ton), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gorontalo Municipality (tons), 2017</i>	134
5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Gorontalo (Kw), 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Gorontalo Municipality (Kw), 2017</i>	135
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Gorontalo Municipality, 2017</i>	136
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Gorontalo Municipality, 2017</i>	137
5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Gorontalo, 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Gorontalo Municipality, 2016 and 2017</i>	138

TABLE LIST

5.4.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Gorontalo (ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Gorontalo Municipality (ton), 2016 and 2017</i>	139
5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Gorontalo Municipality, 2017</i> .	140
5.4.4 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Gorontalo (ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Gorontalo Municipality (ton), 2017</i>	141
5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Gorontalo Municipality, 2017</i>	142
6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Gorontalo Municipality, 2017</i>	151
6.1.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Gorontalo, 2013–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Gorontalo Municipality, 2013–2017</i>	152
6.2.1 Jumlah Daya Tersambung dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Rayon Telaga, 2017/ <i>Connected Capacity, and Electricity Sold of State Electricity Company at Telaga Branch, 2017</i>	153
6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) pada Rayon Telaga, 2016–2017/ <i>Number of Electricity Costumers of State Electricity Company at Telaga Branch, 2016–2017</i>	154
6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Gorontalo, 2017.....	155
7.1.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	164
7.1.2 Jumlah Usaha Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	165

7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Gorontalo, 2013–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Gorontalo Municipality, 2013–2017</i>	166
7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i>	167
7.2.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017</i> Error! Bookmark not defined.	
8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Gorontalo, 2011-2015/ <i>Number of Hotel Accomodations in Gorontalo Municipality , 2011-2015</i>	179
8.1.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2014-2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Gorontalo Municipality , 2014 - 2017</i>	180
8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Gorontalo, 2013-2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Gorontalo Municipality, 2013–2017</i>	181
9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kota Gorontalo (km), 2013 – 2017 <i>Length of Roads by Government Authority in/Gorontalo Municipality (km), 2013 – 2017</i>	197
9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Gorontalo (km), 2016 – 2017 <i>/Length of Roads by Government Authority inGorontalo Municipality (km), 2016 – 2017</i>	198
9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Gorontalo (km) Tahun 2013 – 2016/ <i>Length of Roads by Condition in Gorontalo Municipality, 2013 - 2016</i>	199
9.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gorontalo (unit), 2014-2017/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gorontalo Municipality (units), 2014-2017</i> .	200
9.2.1 Banyaknya Produk Pos Pos yang Dikirim dan Diterima di Kota Gorontalo 2014–2017/ <i>Number of Received and delivered of Post Product in Gorontalo Municipality 2014–2017</i>	201
10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah) 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government</i>	

TABLE LIST

<i>of Gorontalo Municipality by Source of Revenues (billion rupiahs) 2014–2017</i>	209
10.1.2 <i>Realisasi Belanja Pemerintah Kota Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah) 2014–2017/Actual Expenditures of Government of Gorontalo Municipality by Source of Revenues (billion rupiahs) 2014–2017</i>	211
10.2.1 <i>Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Gorontalo (2012=100) 2017/Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Gorontalo Municipality (2012=100) 2017</i>	213
10.2.2 <i>Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Setiap Bulan di Kota Gorontalo (rupiah) 2017/Retail Prices of Selected Commodities Every Month in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2017</i>	215
10.2.3 <i>Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Point to Point di Kota Gorontalo 2017/Consumer Price Index and Point to Point Monthly Inflation in Gorontalo Municipality 2017</i>	217
10.2.4 <i>Inflasi Tahunan di Kota Gorontalo 2008-2017/Yearly Inflation in Gorontalo Municipality 2008-2017</i>	218
11.1.1 <i>Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Gorontalo (rupiah) 2017/Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2017</i>	225
11.2.1 <i>Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Gorontalo (rupiah) 2017/Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2017</i>	226
11.2.2 <i>Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Gorontalo (rupiah) 2017/Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2017</i>	227
12.1.1 <i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (juta rupiah) 2015–2017/Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (million rupiahs) 2015– 2017</i>	241
12.1.2 <i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (juta rupiah) 2015–2017/Gross</i>	

	<i>Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (million rupiahs) 2015– 2017</i>	242
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen) 2015–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (percent) 2015– 2017</i>	243
12.1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga 2010 Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen) 2015–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (percent) 2015– 2017</i>	244
12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kota Gorontalo (juta rupiah) 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (million rupiahs) 2015– 2017</i>	245
12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kota Gorontalo (juta rupiah) 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industry in Gorontalo Municipality (million rupiahs) 2015– 2017</i>	246
12.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen) , 2015–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (percent), 2015– 2017</i>	247
12.2.4	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo 2015–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Municipality 2015– 2017</i> .	248
13.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo 2014–2017/ <i>Human Development Index (HDI) of Regencies/Municipality in Gorontalo Province 2014– 2017</i>	255
13.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Penyusun dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2016-2017/ <i>Human Development</i>	

TABLE LIST

	<i>Index (HDI) by Component and Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2016 – 2017</i>	256
13.3	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Gorontalo (persen) 2014–2017/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Regencies/ Municipality at 2000 Constant Market Prices in Gorontalo Province (percent) 2014– 2017</i>	257
13.4	<i>Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo 2013–2017/Percentage of Poor People of Regencies/ Municipality in Gorontalo Province 2013– 2017</i>	258
13.5	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2014–2017/Population by Regency/ Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2014–2017</i>	259

DAFTAR GAMBAR

FIGURE LIST

- 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 2017/ *Percentage Total Area by District in Gorontalo Municipality (percent), 2017* 6
- 2 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kota Gorontalo, 2017/*Per centation of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Gorontalo Municipality, 2017* 20
- 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Municipality, 2017* 21
- 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017/*Population by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017* 43
- 5 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017/*Population Pyramid by Age Group and Sex in Gorontalo Municipality, 2017* 44
- 6 TPAK dan TPT di Kota Gorontalo, 2012-2017/*EAPR and UR in Gorontalo Municipality, 2012-2017* 45
- 7 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gorontalo, 2017/*Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Municipality, 2017* 79
- 8 Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dirujuk, dan Bayi Bergizi Buruk di Kota Gorontalo, 2011-2017/*Number of Babies with Treated Low Birth Weights (LBW) and Malnutrition Cases in Gorontalo Municipality, 2011-2017* 80
- 9 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Gorontalo, 2014–2017/*Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Gorontalo Municipality, 2014–2017* 81
- 10 Persentase Luas Panen Padi Sawah di Kota Gorontalo menurut Kecamatan, 2017/*Per centation of Harvested Area of Dryland Paddy by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017* 127

FIGURE LIST

- 11 Produksi Mangga dan Pisang Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (ton), 2017/*Production of Mango and Banana by Subdistrict in Gorontalo Municipality (ton), 2017* 128
- 12 Populasi Kambing, dan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gorontalo, 2017/*Goat and Native Chicken Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Gorontalo Municipality, 2017* 129
- 13 Jumlah Daya Tersambung dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Rayon Telaga, 2017/*Connected Capacity, and Electricity Sold of State Electricity Company at Telaga Branch, 2017* 149
- 14 Persentasi Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Gorontalo, 2017/*Percentration of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Gorontalo Municipality, 2017*..... 150
- 15 Persentase Pedagang Menurut Jenis Pedagang di Kota Gorontalo, 2016/*Percentration of Merchants in Gorontalo Municipality, 2016* 163
- 16 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2016 dan 2017/*Number of Restaurant by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2016 and 2017*..... 177
- 17 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Gorontalo, 2013–2017/*Number of International and Domestic Visitors in Gorontalo Municipality, 2013–2017*..... 178
- 18 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Gorontalo (KM), 2016–2017 /*Length of Roads by Type of Surfaces in Gorontalo Manucipality (KM), 2016-2017* 195
- 19 Banyaknya Produk Pos Pos yang Dikirim dan Diterima di Kota Gorontalo, 2014-2016/*Number of Received and delivered of Post Product in Gorontalo Municipality, 2014-2016*..... 196
- 20 Realisasi Pendapatan Kota Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah) 2017/*Actual Revenues of Government of Gorontalo Municipality by Source of Revenues (billion rupiahs) 2017*..... 207
- 21 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan di Kota Gorontalo (2012=100) 2017/*Consumer Price Index and Monthly Inflation in Gorontalo Municipality (2012=100) 2017*..... 208
- 22 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Gorontalo(rupiah) 2013-2017/*Average*

	<i>Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2013-2017</i>	223
23	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan di Kota Gorontalo (rupiah) 2017/ <i>Percontation Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2017</i>	224
24	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas dasar Harga Konstan 2010 di Kota Gorontalo (juta rupiah) 2012-2017/ <i>GRDP at Curent Market Prices and at 2010 Constatnt Price Market (billion rupiahs) 2012-2017</i>	239
25	Pertumbuhan Ekonomi di Kota Gorontalo 2012-2017/ <i>Economic Growth in Gorontalo Municipality 2012-2017</i>	240
26	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Status Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo 2017/ <i>Human Development Index (HDI) and Human Development Status of Regencies/Municipality in Gorontalo Province 2017</i>	253
27	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo 2013-2017/ <i>Percentage of Poor People of Regiapies/ Municipality in Gorontalo Province 2013- 2017</i>	254

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding

GEOGRAFI DAN IKLIM

(Geography and Climate)

1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan (Km²), 2017

Total Area By Subdistrict, 2017



4,81

Kota Tengah

5,32

Kota Timur



5,05

Sipatana



14,23

Hulonthalangi



20,08
Kota Barat



4,67

Dungingi



8,02

Kota Utara



14,04

Dumbo Raya



2,81

Kota Selatan



PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Gorontalo merupakan ibukota Provinsi Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 79,03 km² atau 0,65 persen dari luas Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo dibagi menjadi 9 kecamatan, terdiri dari 50 kelurahan. Kecamatan dengan luas terbesar adalah kecamatan Kota Barat.
2. Secara astronomis, Kota Gorontalo terletak antara 00° 28' 17" - 00° 35' 56" Lintang Utara dan antara 122° 59' 44" - 123° 05' 59" Bujur Timur.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Gorontalo memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Bulango Selatan Bone Bolango, Selatan – Teluk Tomini, Barat – Sungai Bolango Kabupaten Gorontalo, Timur – Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.
4. Kondisi topografi Kota Gorontalo adalah tanah datar yang dilalui tiga buah sungai yang bermuara di Teluk Tomini, Pelabuhan Gorontalo. Bagian selatan diapit dua pegunungan berbatu kapur/pasir. Ketinggian dari permukaan laut antara 0 sampai 470 meter. Pesisir pantai landai berpasir.

TECHNICAL NOTES

1. *Gorontalo Municipality is the capital of Gorontalo province. Geographically, has a total area of 79,03 sq.km or 0,65 percent of Gorontalo Province area. Gorontalo City is divided into 9 districts, consisting of 50 sub-district. Districts with the largest area is the Kota Barat districts.*
2. *Astronomically, Gorontalo Municipality is located between 00° 28' 17" - 00° 35' 56" North Latitude and between 122° 59' 44" - 123° 05' 59" East Longitude.*
3. *In terms of geographic position, Gorontalo Municipality has boundaries as follows North – South Bulango District Bone Bolango Regency, South – Gulf of Tomini, West – Bolango River District of Gorontalo Regency, East – Kabila District of Bone Bolango Regency.*
4. *Gorontalo Municipality topography is flat land through which the three rivers that empties into Tomini Gulf, Gorontalo Harbour. The south side flanked by two stone flattery/sandy mountains. Altitude between 0 to 470 meters. Coastal sloping sandy beach.*

ULASAN

DESCRIPTION

1. Kota Gorontalo merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 10 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 00° 28' 17" - 00° 35' 56" Lintang Utara dan antara 122° 59' 44" - 123° 05' 59" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Gorontalo, adalah berupa daratan seluas 79,03 km².
2. Wilayah administrasi Kota Gorontalo terdiri dari 9 wilayah kecamatan, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2015 luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Kota Barat (20,08 km²), Duingingi (4,67 km²), Kota Selatan (2,81 km²), Kota Timur (5,32 km²), Hulonthalangi (14,23 km²), Dumbo Raya (14,04 km²), Kota Utara (8,02 km²), Kota Tengah (4,81 km²), serta Sipatana (5,05 km²).
3. Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari:
 - 0 m - 5 m = 22,22 %
 - 6 m - 10 m = 33,33 %
 - 11 m - 15 m = 33,33 %
 - 16 m keatas = 11,11 %

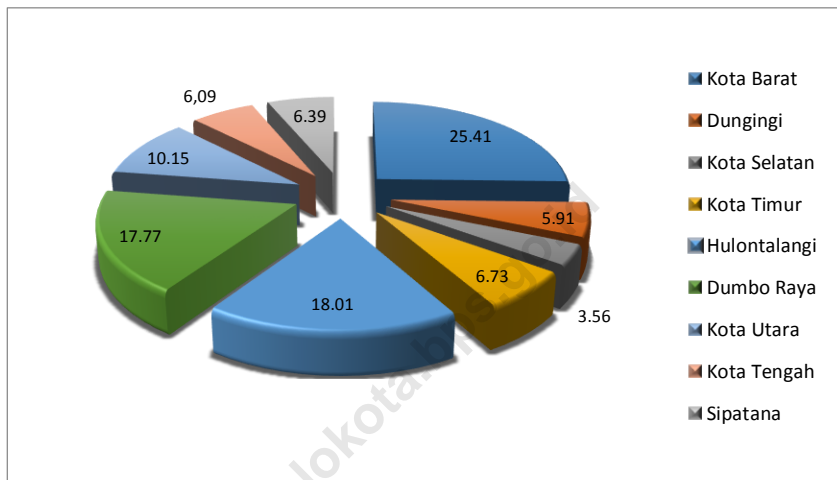
Jarak antara Ibukota ke Daerah Kecamatan:

1. *Gorontalo Municipality is an area with average high around 10 meters of sea surface, it is located between 00° 28' 17" - 00° 35' 56" north latitude and 119o22' and 122° 59' 44" - 123° 05' 59" east longitude. Gorontalo Municipality area is shaped in landby 79,03 km².*
2. *Gorontalo Municipality is divided into 8 subdistricts, based on home affairs regulatioan no18/2013 the land area of subdisticts are Kota Barat (20,08 km²), Duingingi (4,67 km²), Kota Selatan (2,81 km²), Kota Timur (5,32 km²), Hulonthalangi (14,23 km²), Dumbo Raya (14,04 km²), Kota Utara (8,02 km²), Kota Tengah (4,81 km²), serta Sipatana (5,05 km²).*
3. *Based on elevation (high of sea surface), land in Gorontalo Municipality consists of:*
 - 0 m - 5 m = 22,22 %*
 - 6 m - 10 m = 33,33 %*
 - 11 m - 15 m = 33,33 %*
 - 16 m keatas = 11,11 %*

Distance between Province Capital to Regencies/City:

1. Kota Gorontalo – Buladu (Kota Barat): 5 km.
 2. Kota Gorontalo – Huangobotu (Dungingi) : 4 km.
 3. Kota Gorontalo – Biawu (Kota Selatan) : 0,3 km.
 4. Kota Gorontalo – Moodu (Kota Timur) : 2,0 km.
 5. Kota Gorontalo – Tenda (Hulonthalangi) : 3,0 km.
 6. Kota Gorontalo – Talumolo (Dumbo Raya) : 2,5 km.
 7. Kota Gorontalo – Dulomo Selatan (Kota Utara) : 6,0 km.
 8. Kota Gorontalo – PPulubala (Kota Tengah) : 4,0 km.
 9. Kota Gorontalo – Molosipat U (Sipatana) : 4,5 km.
1. *Kota Gorontalo – Buladu (Kota Barat): 5 km.*
 2. *Kota Gorontalo – Huangobotu (Dungingi) : 4 km.*
 3. *Kota Gorontalo – Biawu (Kota Selatan) : 0,3 km.*
 4. *Kota Gorontalo – Moodu (Kota Timur) : 2,0 km.*
 5. *Kota Gorontalo – Tenda (Hulonthalangi) : 3,0 km.*
 6. *Kota Gorontalo – Talumolo (Dumbo Raya) : 2,5 km.*
 7. *Kota Gorontalo – Dulomo Selatan (Kota Utara) : 6,0 km.*
 8. *Kota Gorontalo – PPulubala (Kota Tengah) : 4,0 km.*
 9. *Kota Gorontalo – Molosipat U (Sipatana) : 4,5 km.*
4. Wilayah Kota Gorontalo bagian utara berbatasan dengan Kec. Bulango Selatan, Kab. Bone Bolango, bagian timur berbatasan dengan Kec. Kabila, Kab. Bone Bolango, bagian selatan berbatasan dengan Telok Tomini, Kab. Gorontalo, dan bagian barat berbatasan dengan Sungai Bolango, Kab. Gorontalo.
 4. *Territorial Boundaries of Gorontalo Municipality in northern area bordered by Bulango Selatan Subdistrict, Bone Bolango Regency, eastern area border on Kabila Subdistrict, Bone Bolango Regency, southern area border on Tomini Bay, Gorontalo Regency, and western area bordered by Bolango River, Gorontalo Regency.*

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 2017
Picture Percentage Total Area by District in Gorontalo Municipality (percent), 2017



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo
Source : National Land Board of Gorontalo Municipality

1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Kota Barat	20,08	25,41
2. Duingingi	4,67	5,91
3. Kota Selatan	2,81	3,56
4. Kota Timur	5,32	6,73
5. Hulonthalangi	14,23	18,01
6. Dumbo Raya	14,04	17,77
7. Kota Utara	8,02	10,15
8. Kota Tengah	4,81	6,09
9. Sapatana	5,05	6,39
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	79,03	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo

Source : National Land Board of Gorontalo Municipality

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1.	Kota Barat	Buladu	11
2.	Dungingi	Huangobotu	10
3.	Kota Selatan	Biawu	5
4.	Kota Timur	Moodu	6
5.	Hulonthalangi	Tenda	9
6.	Dumbo Raya	Talumolo	5
7.	Kota Utara	Dulomo Selatan	15
8.	Kota Tengah	Pulubala	11
9.	Sipatana	Molosipat U	18

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo

Source : National Land Board of Gorontalo Municipality

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Gorontalo (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Gorontalo Municipality (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital (km)
(1)	(2)	(3)
1. Kota Barat	Buladu	11
2. Duingingi	Huangobotu	10
3. Kota Selatan	Biawu	5
4. Kota Timur	Moodu	6
5. Hulonthalangi	Tenda	9
6. Dumbo Raya	Talumolo	5
7. Kota Utara	Dulomo Selatan	15
8. Kota Tengah	Pulubala	11
9. Sibatana	Molosipat U	18

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo

Source : National Land Board of Gorontalo Municipality

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota
Table 1.2.1 *Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Municipality, 2017*

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)			
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	07.00	13.00	Rata- rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/January	32,0	23,8	27,0	32,0	94,2	67,2	85,0
Februari/February	31,9	23,8	27,1	31,9	87,9	70,9	75,4
Maret/March	32,2	23,9	27,3	32,2	92,8	64,6	82,4
April/April	33,0	24,1	26,6	33,0	91,5	67,3	83,6
Mei/May	33,1	24,5	27,8	33,1	91,7	67,2	84,3
Juni/June	32,4	23,8	27,2	32,4	92,3	69,2	84,3
Juli/July	32,3	23,6	27,1	32,3	93,2	65,1	82,8
Agustus/August	31,9	23,3	27,0	31,9	91,6	65,0	81,3
September/September	32,6	23,3	27,3	32,6	91,5	62,1	80,5
Oktober/October	33,4	24,4	28,0	33,4	89,6	62,3	80,5
November/November	32,7	24,4	26,9	32,7	90,0	67,8	80,0
Desember/December	33,3	24,3	27,6	33,3	92,5	68,0	84,3

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Gorontalo

Source : *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Municipality, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,1	3	49,5
Februari/February	1 009,9	3	52,8
Maret/March	1 010,1	3	53,6
April/April	1 010,4	3	58,0
Mei/May	1 009,7	2	55,6
Juni/June	1 010,5	2	42,7
Juli/July	1 010,4	3	45,9
Agustus/August	1 010,0	3	48,2
September/September	1 010,4	3	46,0
Oktober/October	1 009,3	3	51,6
November/November	1 007,9	2	59,6
Desember/December	1 008,5	2	50,9

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Gorontalo

Source : Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gorontalo Municipality, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	199	22
Februari/February	179	17
Maret/March	200	20
April/April	160	19
Mei/May	219	22
Juni/June	253	21
Juli/July	120	15
Agustus/August	99	16
September/September	73	19
Oktober/October	121	19
November/November	93	16
Desember/December	87	16

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Gorontalo

Source : Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo

Pegawai Negeri Sipil, 2017

(Civil Servant, 2017)



3.023
Perempuan

1.491
Laki-laki



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher*

Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga kb Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi

Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National*

GOVERNMENT

Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

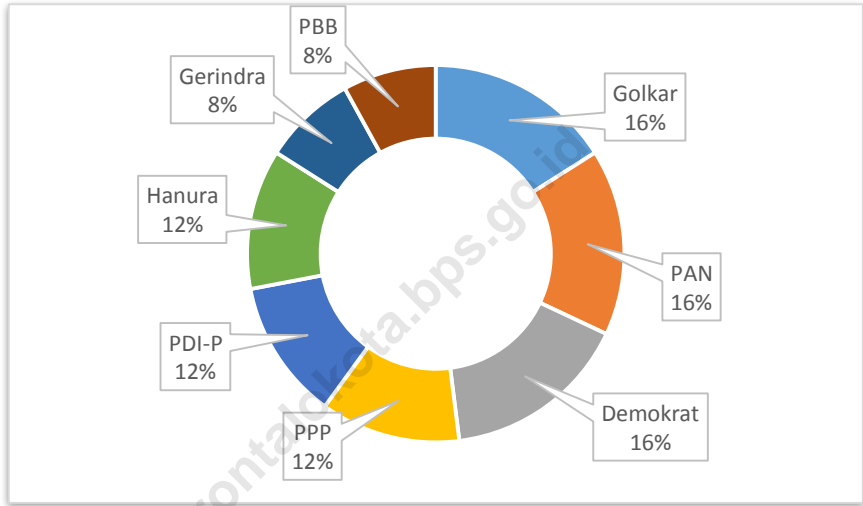
<https://gorontalo.kota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

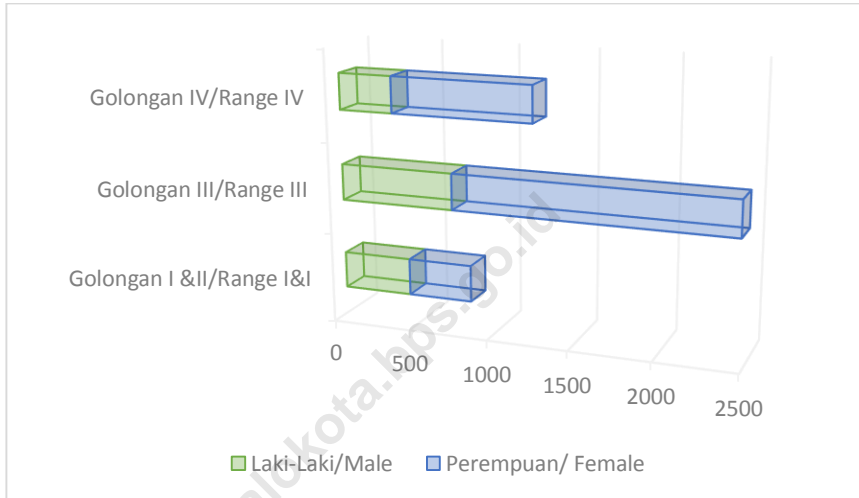
- | | |
|--|--|
| <p>1. Kota Gorontalo adalah Ibu Kota Provinsi Gorontalo yang ditetapkan secara resmi pada 16 Februari 2001 berdasarkan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2000 pasal 7. Kota Gorontalo lahir pada hari Kamis, 18 Maret 1728 atau bertepatan dengan Kamis, 06 Syakban 1140 Hijriah. Sejak berdirinya, Kota Gorontalo telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan. Sebelum tahun 2011, Kota Gorontalo terdiri dari 6 (enam) Kecamatan, lalu terjadi pemekaran wilayah pada Maret 2011 menjadi 9 (sembilan) kecamatan.</p> <p>2. Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 19 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.</p> | <p>1. <i>Gorontalo Municipality is capital of Gorontalo Province officially on February 16th, 2001, by Law 38/2000 Article 7. Gorontalo Municipality was born on Thursday, March 18th, 1728 to coincide with Thursday, Sha'ban 6th, 1140H. Since the establishment, Gorontalo Municipality's governmental system has occurred a significant developments. Before 2011, Gorontalo Municipality consist of 6 (six) subdistricts, then after 2011, Gorontalo Municipality consist of 9 (nine) subdistricts.</i></p> <p>2. <i>Gorontalo Municipality House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 19 men and 6 women.</i></p> |
|--|--|

Gambar 2 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kota Gorontalo, 2017
Picture **2** *Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Gorontalo Municipality, 2017*



Sumber : Sekretariat DPRD Kota Gorontalo
Source : Secretariat of DPRD of Gorontalo

Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Picture *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Municipality, 2017*



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

Source : *Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Municipality*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Table Number of Villages by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

	Kecamatan District	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Kota Barat	-	7
2	Dungingi	-	5
3	Kota Selatan	-	5
4	Kota Timur	-	6
5	Hulontalo	-	5
6	Dumbo Raya	-	5
7	Kota Utara	-	6
8	Kota Tengah	-	6
9	Sipatana	-	3
	Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	50

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Gorontalo

Source : Regional Secretariat of Gorontalo Municipality

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Kelurahan di Kota Gorontalo, 2017
Number of Villages by Subdistrict and Classification of Villages in Gorontalo Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Swadaya <i>Self-Supporting</i>	Swakarsa	Swasembada <i>Self-Sufficiency</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Barat	-	5	2	7
2	Dungingi	-	5	-	5
3	Kota Selatan	-	-	5	5
4	Kota Timur	-	6	-	6
5	Hulontalo	5	-	-	5
6	Dumbo Raya	3	2	-	5
7	Kota Utara	4	2	-	6
8	Kota Tengah	6	-	-	6
9	Sipatana	5	-	-	5
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>		23	20	7	50

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Gorontalo

Source : Regional Secretariat of Gorontalo Municipality

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Table Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	3	1	4
2. PAN	3	1	4
3. DEMOKRAT	4	-	4
4. PPP	2	1	3
5. PDI-P	2	1	3
6. HANURA	2	1	3
7. GERINDRA	2	-	2
8. PBB	1	1	2
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	19	6	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Gorontalo
 Source : Secretariat of DPRD of Gorontalo

Tabel 2.2.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Gorontalo, 2013-2017
Number of Type of Decision of The Regional House of Representatives in Gorontalo Municipality, 2013-2017

Jenis Keputusan Type of Decision		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Peraturan Daerah / <i>Local Regulation</i>	4	4	11	12	20
2	Keputusan DPRD / <i>Decision of DPRD</i>	9	14	17	19	20
3	Pernyataan / <i>Statement</i>	-	-	-	-	-
4	Resolusi / <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
5	Keputusan Pimpinan DPRD / <i>Chief Decision of DPRD</i>	8	5	4	4	7
6	Rapat Panitia Musyawarah / <i>Congress Committee Meeting</i>	-	-	9	14	14
7	Memorandum / <i>Memorandum</i>	-	-	-	-	-
8	Rapat Anggaran / <i>Committee of Budget</i>	-	-	26	28	37
9	Seruan / <i>Instruction</i>	-	-	-	-	-
10	Rapat-rapat / <i>Meetings</i>	68	126	230	257	225
Jumlah / Total		89	149	297	334	323

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Gorontalo
 Source : *Secretariat of DPRD of Gorontalo*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	SEKRETARIAT DAERAH KOTA GORONTALO	74	60	134
2	SEKRETARIAT KORPRI	3	2	5
3	SEKRETARIAT KPU	3	2	5
4	SEKRETARIAT DPRD KOTA GORONTALO	14	14	28
5	BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN PELATIHAN	25	23	48
6	INSPEKTORAT	23	37	60
7	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	16	5	21
8	BADAN KEUANGAN	40	47	87
9	BADAN LAYANAN UMUM RSUD. Prof. Dr.H. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO	155	342	497
10	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	31	8	39
11	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	12	24	36
12	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	11	9	20
13	DINAS KELAUTAN, PERIKANAN DAN PERTANIAN	48	48	96

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	Jenis Kelamin		
		<i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
14	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	13	15	28
15	DINAS KESEHATAN	92	365	457
16	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN	14	13	27
17	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	28	18	46
18	DINAS PANGAN	9	19	28
19	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	16	27	43
20	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	63	30	93
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU	11	27	38
22	DINAS PENDIDIKAN KOTA GORONTALO	381	1433	1814
23	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	9	35	44
24	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	19	14	33
25	DINAS PERHUBUNGAN	26	10	36
26	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	23	9	32
27	DINAS SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	17	27	44
28	DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	18	25	43

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
29	RSUD OTANAHA KOTA GORONTALO	18	67	85
30	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	66	6	72
31	KANTOR KECAMATAN DUMBO RAYA	25	19	44
32	KANTOR KECAMATAN DUNGINGI	19	39	58
33	KANTOR KECAMATAN HULONTHALANGI	24	23	47
34	KANTOR KECAMATAN KOTA BARAT	25	32	57
35	KANTOR KECAMATAN KOTA SELATAN	25	33	58
36	KANTOR KECAMATAN KOTA TENGAH	21	37	58
37	KANTOR KECAMATAN KOTA TIMUR	20	34	54
38	KANTOR KECAMATAN KOTA UTARA	31	24	55
39	KANTOR KECAMATAN SIPATANA	23	21	44
	Jumlah / Total	1 491	3 023	4 514

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo
 Source : *Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Municipality*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Terakhir di Kota Gorontalo, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	PNS			
		SD	SMP	SMA	PT
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SEKRETARIAT DAERAH KOTA GORONTALO	2	-	57	75
2	SEKRETARIAT KORPRI	-	-	2	3
3	SEKRETARIAT KPU	-	-	1	4
4	SEKRETARIAT DPRD KOTA GORONTALO	-	-	10	18
5	BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN PELATIHAN	-	1	9	38
6	INSPEKTORAT	-	-	7	53
7	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	-	7	14
8	BADAN KEUANGAN	-	-	18	69
9	BADAN LAYANAN UMUM RSUD. Prof. Dr.H. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO	5	9	119	364
10	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1	1	20	17
11	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	1	5	30
12	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	-	-	4	16
13	DINAS KELAUTAN, PERIKANAN DAN PERTANIAN	2	-	29	65

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	PNS			
		SD	SMP	SMA	PT
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	1	6	21
15	DINAS KESEHATAN	4	2	70	381
16	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN	-	-	8	19
17	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	-	1	17	28
18	DINAS PANGAN	-	-	7	21
19	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	-	-	10	33
20	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	3	1	33	56
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU	-	-	8	30
22	DINAS PENDIDIKAN KOTA GORONTALO	18	6	218	1 572
23	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	2	-	14	28
24	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	-	2	8	23
25	DINAS PERHUBUNGAN	-	-	19	17
26	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	-	-	11	21
27	DINAS SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1	-	19	24
28	DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	-	1	14	28

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	PNS			
		SD	SMP	SMA	PT
		(1)	(2)	(3)	(4)
29	RSUD OTANAHA KOTA GORONTALO	-	-	13	72
30	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	1	3	46	22
31	KANTOR KECAMATAN DUMBO RAYA	1	-	17	26
32	KANTOR KECAMATAN DUNGINGI	-	1	24	33
33	KANTOR KECAMATAN HULONTHALANGI	1	-	16	30
34	KANTOR KECAMATAN KOTA BARAT	-	-	28	29
35	KANTOR KECAMATAN KOTA SELATAN	2	-	16	40
36	KANTOR KECAMATAN KOTA TENGAH	1	-	22	35
37	KANTOR KECAMATAN KOTA TIMUR	-	1	15	38
38	KANTOR KECAMATAN KOTA UTARA	-	-	18	37
39	KANTOR KECAMATAN SIPATANA	-	1	12	31
Jumlah / Total		44	32	977	3 461

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

Source : Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Municipality

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	2	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
I/C (Juru)	19	5	24
I/D (Juru Tingkat I)	3	2	5
Golongan I/Range I	29	10	39
II/A (Pengatur Muda)	73	86	159
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	120	87	207
II/C (Pengatur)	162	150	312
II/D (Pengatur Tingkat I)	48	68	116
Golongan II/Range II	403	391	794
III/A (Penata Muda)	119	350	469
III/B (Penata Muda Tingkat I)	180	437	617
III/C (Penata)	198	414	612
III/D (Penata Tingkat I)	221	533	754
Golongan III/Range III	718	1 734	2 452
IV/A (Pembina)	141	393	534
IV/B (Pembina Tingkat I)	160	473	633
IV/C (Pembina Utama Muda)	34	15	49
IV/D (Pembina Tutama Madyal)	3	6	9
IV/E (Pembina Utama)	3	1	4
Golongan IV/Range IV	341	888	1 229
Jumlah/Total	1 491	3 023	4 514

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

Source : Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Municipality

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3

Population and Employment

Penduduk Kota Gorontalo, 2017

(Population of Gorontalo Municipality, 2017)

♂ **103.584**
♀ **107.198**



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui <i>e-census</i>. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent</i></p> |
|--|---|

apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa
7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
9. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
10. **Working age population** is persons of 15 years and over.
11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

POPULATION AND EMPLOYMENT

upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang,
18. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
20. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

POPULATION AND EMPLOYMENT

dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik uang merupakan barang.
21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://gorontalokota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

1. Kependudukan

- a. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2012. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS RI melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995, dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah data registrasi penduduk.
- b. Menurut hasil registrasi penduduk 2017 oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, penduduk Kota Gorontalo pada 2017 berjumlah 197.613 jiwa. Dengan tingkat kepadatan 2.505 orang/km².

2. Ketenagakerjaan

- a. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.

1. Population

- a. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2012. In addition to the Population Census, BPS-Statistics Indonesia also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995, and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population registration.*
- b. *According to the population registration in 2016, the population of Gorontalo Municipality 2016 numbered 197.613 people. With population density is 2.505 people/sq.km.*

2. Employment

- a. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically*

POPULATION AND EMPLOYMENT

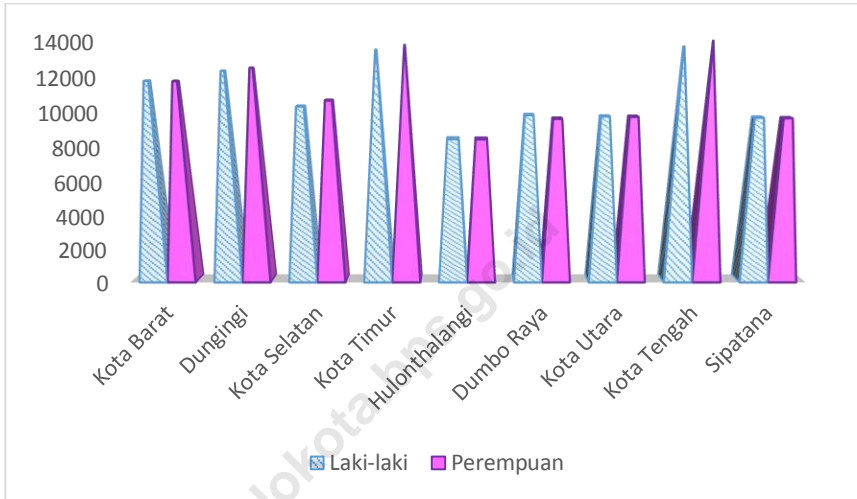
b. Tingkat Pengangguran di Kota Gorontalo pada tahun 2017 sebesar 5,50 persen dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 60,67 persen. Sementara itu, pencari kerja yang terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo tahun 2017 sebanyak 1.087 orang.

designed to collect information on employment statistics.

b. Unemployment Rate in Gorontalo Municipality amounted to 5,50 percent in 2017 and Labor Force Participation Rate (LFPRs) of 60,67 percent. Meanwhile, job seekers who registred in Social and Labour Service of Gorontalo City in 2017 as many as 1.087 people.

<https://gorontalokota.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Picture Population by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

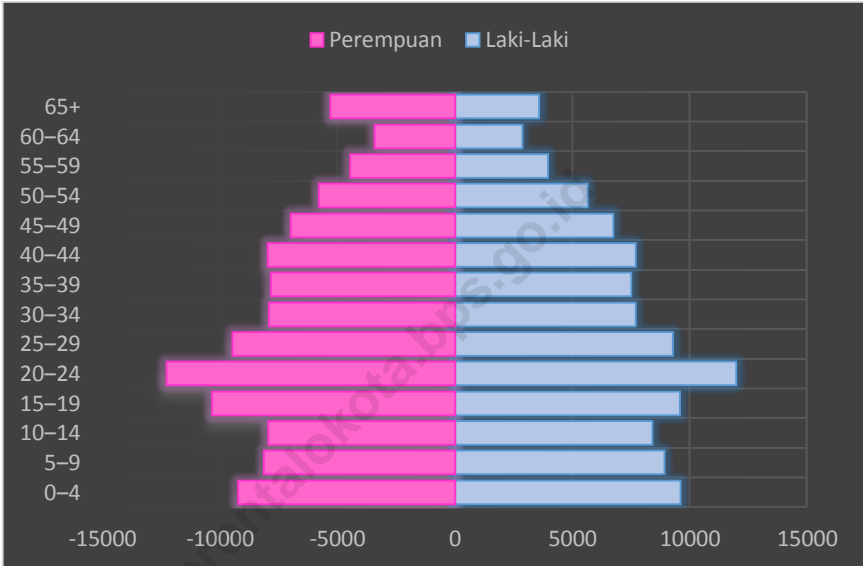


Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

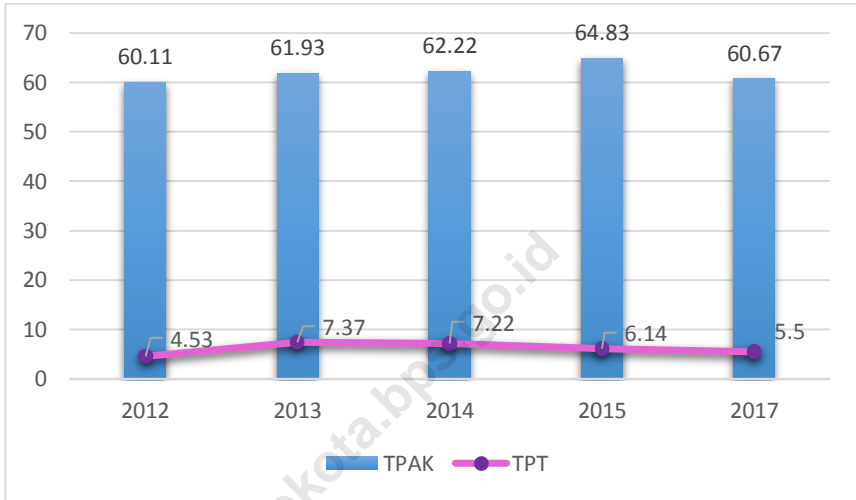
Gambar 5 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Picture **5** Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Population Pyramid by Age Group and Sex in Gorontalo Municipality, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 6 TPAK dan TPT di Kota Gorontalo, 2012-2017
Picture EAPR and UR in Gorontalo Municipality, 2012-2017



Sumber : BPS Kota Gorontalo (Sakernas,2017)

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2017)

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2010, 2016, dan 2017
Number of Population¹ and Growth Rate of Population by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kota Barat	10 220	22 772	23 304	128,02	2,34
2 Duingingi	21 568	23 996	24 616	14,13	2,58
3 Kota Selatan	20 647	20 663	20 756	0,53	0,45
4 Kota Timur	25 195	27 041	27 089	7,52	0,18
5 Hulonthalangi	15 341	16 647	16 685	8,76	0,23
6 Dumbo Raya	16 960	19 176	19 230	13,38	0,28
7 Kota Utara	16 326	18 805	19 258	17,96	2,41
8 Kota Tengah	27 047	27 480	27 562	1,90	0,30
9 Sibatana	16 823	18 888	19 113	13,61	1,19
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	170 127	195 468	197 613	16,16	1,10

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of Population by Subdistrict and Sex in Gorontalo Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Kota Barat	11 659	11 645	23 304	100	
2 Duingingi	12 222	12 394	24 616	99	
3 Kota Selatan	10 206	10 550	20 756	97	
4 Kota Timur	13 409	13 680	27 089	98	
5 Hulonthalangi	8 352	8 333	16 685	100	
6 Dumbo Raya	9 722	9 508	19 230	102	
7 Kota Utara	9 638	9 620	19 258	100	
8 Kota Tengah	13 587	13 975	27 562	97	
9 Sibatana	9 572	9 541	19 113	100	
Kota Gorontalo	2017	98 367	99 246	197 613	99
Gorontalo Municipality	2016	97 354	98 114	195 468	99

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality

Tabel 3.1.3 **Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017**
Table **Percentage of Total Population and Population Density by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Kota Barat	11.79	1,161
2 Duingingi	12.46	5,271
3 Kota Selatan	10.50	6,805
4 Kota Timur	13.71	5,260
5 Hulonthalangi	8.44	1,192
6 Dumbo Raya	9.73	1,370
7 Kota Utara	9.75	2,306
8 Kota Tengah	13.95	5,730
9 Sibatana	9.67	4,032
Kota Gorontalo	2017	100,00
Gorontalo Municipality	2016	100,00
		2 505
		2 473

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9 608	9 248	18 856
5-9	8 937	8 147	17 084
10-14	8 416	7 943	16 359
15-19	9 587	10 352	19 939
20-24	11 997	12 285	24 282
25-29	9 299	9 477	18 776
30-34	7 717	7 923	15 640
35-39	7 500	7 857	15 357
40-44	7 700	7 973	15 673
45-49	6 763	7 011	13 774
50-54	5 656	5 800	11 456
55-59	3 959	4 451	8 410
60-64	2 871	3 416	6 287
65+	3 574	5 315	8 889
Jumlah/Total	2017	103 584	107 198
	2016	101 381	105 073
		210 782	206 454

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo 2010-2020

Source : *Gorontalo Province of Regency / Municipality Population Projection 2010-2020*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	60 580	35 907	96 487
Bekerja/ <i>Working</i>	57 336	33 846	91 182
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 244	2 061	5 305
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	16 306	46 255	62 561
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 561	9 863	17 424
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 627	34 834	41 461
Lainnya/ <i>Others</i>	2 118	1 558	3 676
Jumlah/<i>Total</i>	76 886	82 162	159 048
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	78,79	43,70	60,67
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	5,35	5,74	5,50

Sumber : BPS Kota Gorontalo (Sakernas,2017)

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2017)

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gorontalo Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	10 988	763	11 751	6 567
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	13 676	219	13 895	6 816
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	16 353	416	16 769	19 927
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	19 054	1 467	20 521	18 692
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	12 010	1 921	13 931	7 444
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	19 101	519	19 620	3 115
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	10 988	763	11 751	6 567
Universitas/ <i>University</i>	13 676	219	13 895	6 816
Jumlah/Total	91 182	5 305	96 487	62 561

Sumber : BPS Kota Gorontalo (Sakernas,2017)

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2017)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gorontalo Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	10 565	6 769	17 334
25-30	7 337	4 540	11 877
31-34	7 110	4 711	11 821
35-44	13 140	7 008	20 148
45-54	11 885	6 805	18 690
55-59	3 555	2 669	6 224
60-64	1 478	1 344	2 822
65+	2 266	-	2 266
Jumlah/Total	57336	33846	91 182

Sumber : BPS Kota Gorontalo (Sakernas,2017)

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2017)

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	4 332	-	4 332
2	4 624	2 589	7 213
3	13 728	13 470	27 198
4	12 118	15 414	27 532
5	22 534	2 373	24 907
Jumlah/Total	57 336	33 846	91 182

Keterangan/Note: ¹

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

5 Lainnya - (Pertambangan, LGA, Konstruksi, Transportasi, Lembaga Keuangan) / *Another (Mining, Electricity, Gas, Water. Construcyion, Transportations, Financial*

Sumber : BPS Kota Gorontalo (Sakernas,2017)

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2017)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 785	569	2 354
1-14	2 258	6 203	8 461
15-24	2 021	2 151	4 172
25-34	5 365	2 330	7 695
35-40	6 500	5 755	12 255
41+	39 407	16 838	56 245
Jumlah/Total	57 336	33 846	91 182

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : BPS Kota Gorontalo (Sakernas,2017)

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2017)

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 785	569	2 354
1-14	2 258	6 203	8 461
15-24	2 176	2 151	4 327
25-34	5 564	2 550	8 114
35-40	6 488	5 911	12 399
41+	39 065	16 462	55 527
Jumlah/Total	57 336	33 846	91 182

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : BPS Kota Gorontalo (Sakernas,2017)

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2017)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	15 799	5 729	21 528
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 984	2 328	6 312
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 044	429	2 473
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	31 318	19 791	51 109
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	633	0	633
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	1 180	898	2 078
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 378	4 671	7 049
Jumlah/Total	57 336	33 846	91 182

Sumber : BPS Kota Gorontalo (Sakernas,2017)

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2017)

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kota Gorontalo, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gorontalo Regency Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	2	3
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	171	114	285
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	201	137	338
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	23	14	37
Universitas/ <i>University</i>	260	164	424
Jumlah/Total	656	431	1 087

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Gorontalo
 Source : *Labour Service, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Gorontalo Municipality*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017
Table Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Gorontalo Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	94	73	167
20 – 29	488	417	905
30 – 44	40	27	67
45 – 54	-	-	-
55+	-	-	-
Jumlah/Total	622	517	1139

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Gorontalo

Source : *Labour Service, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Gorontalo Municipality*

Agama di Kota Gorontalo, 2017

Religion in Gorontalo Municipality, 2017

Lainnya
Others
2,88%

Islam
Islam
97,12%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 1. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 2. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

3. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian,
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and

dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres,

16. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to

kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal

recover from illness or reduce the health complaint.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO’s estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. *Cummulative AIDS case* is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)* is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little

lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindungi** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far

semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

as 1 meter from the well circumference.

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

Crime clock

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- The case was cleared by police based on the principle of*

- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.
28. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
29. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
30. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
31. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- d. *The case was not the responsibility of police office;*
- e. *The suspect died;*
- f. *The case was out of date.*
28. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
29. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
30. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
31. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

32. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
33. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
34. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
32. ***Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
33. ***Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. ***Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/penditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

36. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
37. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
36. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
37. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran

Poverty Measures

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the

pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

38. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

38. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

1. Pendidikan

- a. Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Merujuk pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan SDM yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7-24 tahun).
- b. Pada tahun 2017, Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada penduduk kelompok usia sekolah 7-12 tahun sebesar 98,9 persen. Sementara itu, APS penduduk kelompok usia

1. Education

- a. *The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. Referring to the 1945 Constitution mandate (as stated in article no. 31 point 2), then through education, the government is consistently trying to increase the quality of human resources. GNOTA, compulsory education 6 and 9 years, and other education supporting programs are among the efforts of the government in accelerating the goals, i.e to enhance the quality of human resources, who could compete in globalization era. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attain education evenly, particularly for those in school age population (7-24 years old).*
- b. *In 2016, School Participation Rate (SPR) at school age population 7-12 years equal to 98,9 percent. Meanwhile, SPR at school age population 13-15 years equal to 95,5*

sekolah 13-15 tahun adalah 95,5 persen, 16-18 adalah 75,4 persen, dan 19-24 tahun yaitu 43,5 persen.

- c. Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SD/MI pada tahun 2017 sebesar 97,95 persen. Sementara itu, APM tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing sebesar 66,91 persen dan 57,79 persen.
- d. Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tabel 4.1.3 sampai Tabel 4.1.11 memuat data tentang jumlah sekolah, murid, guru, dan rasio murid-guru dari tingkat TK/RA sampai SMA/SMK/MA.

2. Kesehatan

- a. Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat. Mempertimbangkan bahwa pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM

percent, 16-18 years equal to 75,4 percent, and 19-24 years equal to 43,5 percent.

- c. *Net Participation Rate (NPR) for Primary Schools/MI in 2017 amounted to 97,95 percent. Meanwhile, NPR level of Junior High Schools/MTs and Senior High Schools/Vocational High Schools/MA each for 66,91 percent and 57,79 percent.*
- d. *The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Tables 4.1.3 to 4.1.11 present number of schools, students, teachers, and student-teacher ratio in Kindergarten/RA through Senior High Schools/Vacational High Schools/MA.*

2. Health

- a. *The health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impacts to the increasing of the society welfare. Regarding that health development plays an important role in the efforts to increase Indonesia Human Resources, the health programs are mostly aimed to the next generations, especially for children under five*

penduduk Indonesia, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih diprioritaskan pada calon generasi penerus, khususnya calon bayi dan anak usia di bawah lima tahun (balita). Pentingnya pembangunan bidang kesehatan ini paling tidak tercermin dari deklarasi Millennium Development Goals (MDGs) yang mana lebih dari sepertiga indikatornya menyangkut bidang kesehatan.

- b. Ketersediaan fasilitas kesehatan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu kesehatan. Pada tahun 2017, di Kota Gorontalo terdapat 2 rumah sakit pemerintah, 4 rumah sakit swasta, 10 Puskesmas, 128 Posyandu, 21 Klinik, dan 19 Polindes.
- c. Persalinan oleh dokter atau bidan relatif lebih aman dibandingkan oleh dukun. Pada tahun 2017, 99,82 persen persalinan bayi ditolong oleh dokter atau bidan.
- d. Pemberian kekebalan tubuh melalui imunisasi lengkap sebelum usia 1 tahun merupakan cara yang efektif untuk mencegah kesakitan dan kematian balita. Imunisasi yang pertama kali diberikan oleh bayi
- years of age. The important thing of health development is at least reflected at the declaration of Millennium Development Goals (MDGs) which more than one-third indicators are related to health.*
- b. The availability of health facility play an important role in the improvement of healths. In 2017, in Gorontalo City there are 2 Public hospitals, 4 Private Hospitals, 10 Public Health Centres, , 128 Maternal and Child Health Center, 10 Clinic, and 19 Village Maternity Posts..*
- c. Birth attendant by doctors or midwives are relatively safer than traditional attendants. In 2017, the percentage of infants who 99,82 percent were delivered by doctor or midwife.*
- d. Giving a complete immunization to the infants before achieving their first year of age is an effective way to prevent morbidity and mortality of children under five years old. The first immunization is given by the baby is*

adalah imunisasi BCG. Pada tahun 2017, balita yang pernah mendapat imunisasi BCG sebanyak 3.587 bayi.

BCG immunization. In 2017, children under five years old who had been immunized of BCG was 3.587 infants.

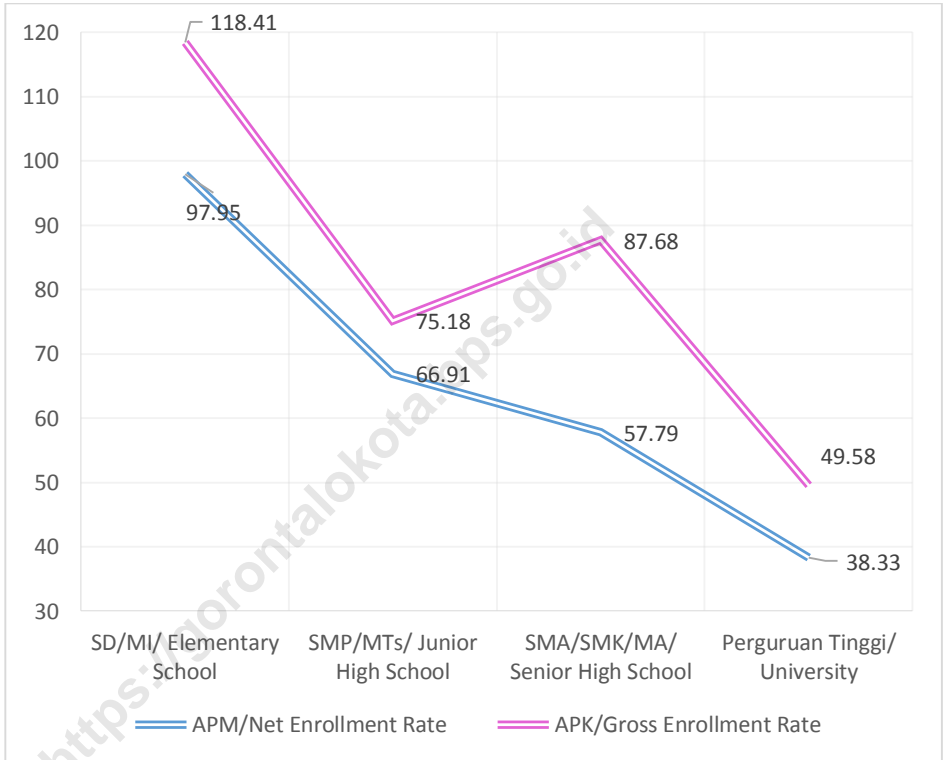
3. Agama

- a. Kebebasan beragama merupakan hak azasi manusia yang wajib dijamin oleh pemerintah sesuai amanat UUD 1945.
- b. Pada tahun 2017, sebagian besar penduduk di Kota Gorontalo memeluk agama Islam yakni sebanyak 97,12 persen. Sementara itu, 2,03 persen memeluk Protestan, 0,30 memeluk Katolik, 0,47 persen memeluk Budha, dan 0,07 memeluk Hindu.

3. Religion

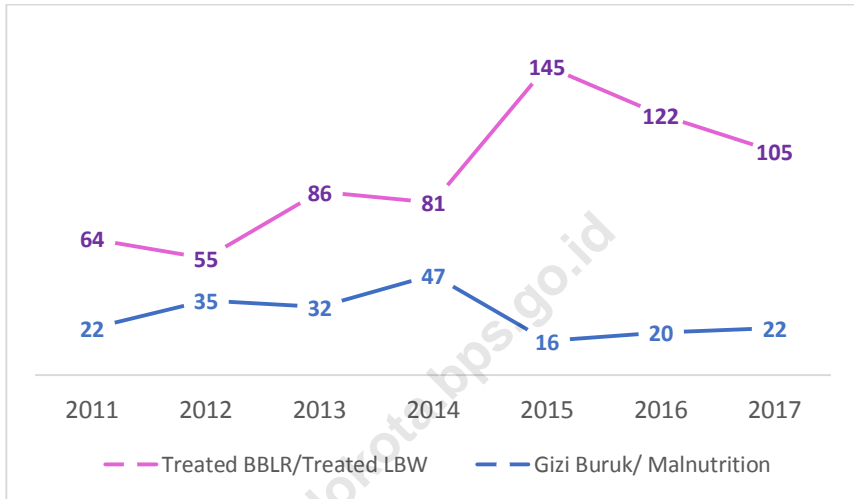
- a. *Religious freedom is a human right that must be guaranteed by the government as mandated by 1945 Constitution.*
- b. *In 2017, most population in Gorontalo City embraced Muslim that is as much as 97,12 percent. Meanwhile, 2,03 percent embraced Protestant, 0,30 percent embraced Chatolic, 0,47percent Buddhist, and 0,07 percent Hindu.*

Gambar 7 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gorontalo, 2017
Picture Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Municipality, 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

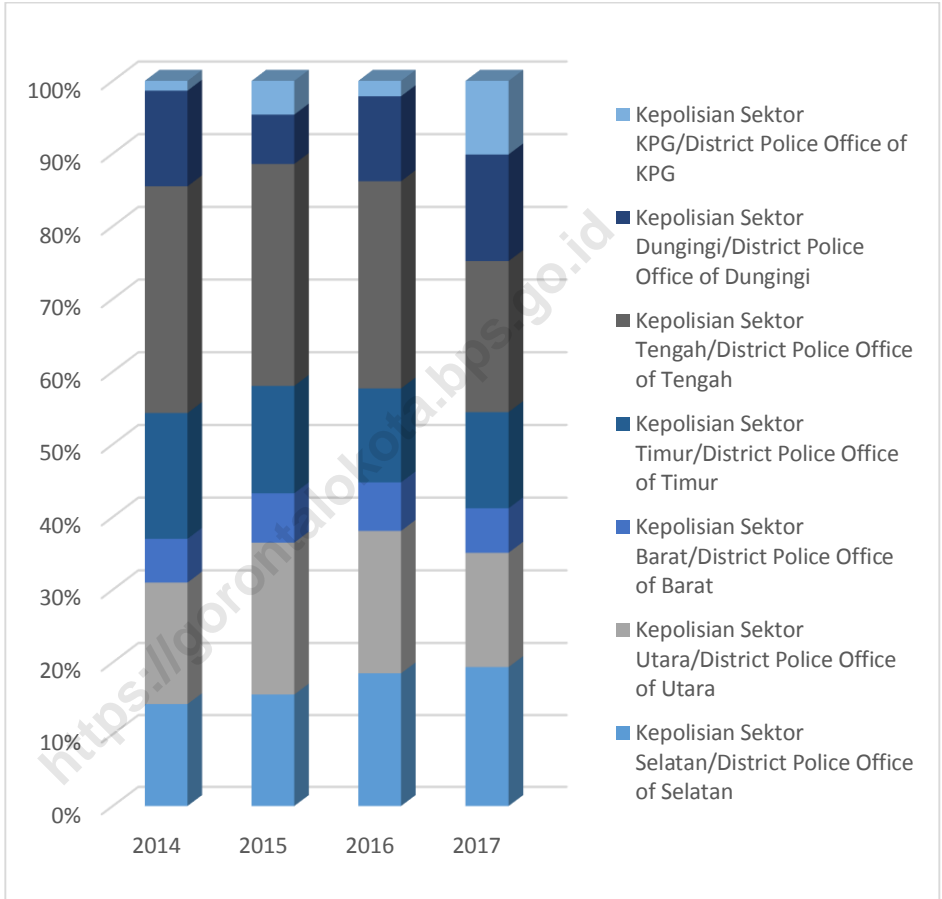
Gambar 8 Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dirujuk, dan Bayi Bergizi Buruk di Kota Gorontalo, 2011-2017
Picture Number of Babies with Treated Low Birth Weights (LBW) and Malnutrition Cases in Gorontalo Municipality, 2011-2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Gambar 9 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Gorontalo, 2014–2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Gorontalo Municipality, 2014–2017



Sumber : Polres Kota Gorontalo
 Source : Local Police of Gorontalo Municipality

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Gorontalo, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Gorontalo Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,8	99,2	0,0
13–15	0,0	93,0	7,0
16–18	0,0	70,6	29,4
19–24	0,6	41,3	58,1
Perempuan/Female			
7–12	1,3	98,7	0,0
13–15	0,0	98,5	1,5
16–18	0,0	80,2	19,8
19–24	0,0	45,5	54,5
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	1,1	98,9	0,0
13–15	0,0	95,5	4,5
16–18	0,0	75,4	24,6
19–24	0,3	43,5	56,2

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gorontalo, 2017
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Municipality, 2017*

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate			APK Gross Enrollment Rate		
	Laki-Laki/ Male	Perempuan /Female	Total	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD/MI Elementary School	99,19	96,85	97,95	121,63	115,54	118,41
SMP/MTs Junior High School	59,97	75,10	66,91	69,53	81,84	75,18
SMA/SMK/MA Senior High School	56,45	59,16	57,79	80,72	94,76	87,68
Perguruan Tinggi / University	39,64	37,19	38,33	48,21	50,78	49,58

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		L/M	P/F	L+P M+F	L/M	P/F	L+P M+F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1 Kota Barat	11	202	233	435	1	34	35	12	
2 Kota Selatan	11	346	303	649	-	39	39	17	
3 Kota Utara	7	164	171	335	-	27	27	12	
4 Duingingi	8	182	191	373	-	28	28	13	
5 Kota Timur	19	383	421	804	-	83	83	10	
6 Kota Tengah	10	271	310	581	-	52	52	11	
7 Sipatana	7	176	184	360	-	31	31	12	
8 Dumbo Raya	9	174	202	376	-	29	29	13	
9 Hulonthalangi	11	225	211	436	-	39	39	11	
Kota Gorontalo	2017	93	2 123	2 226	4 349	1	362	363	12
Gorontalo Municipality	2016	96	2 275	2 245	4 520	2	389	391	12

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Source : Education Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudatul Athfal/Bustanul Athfal by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		L/M	P/F	L+P M+F	L/M	P/F	L+P M+F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1 Kota Barat	1	43	36	79	-	6	6	13	
2 Duingi	-	-	-	-	-	-	-	-	
3 Kota Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	
4 Kota Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	
5 Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-	-	-	
6 Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	
7 Kota Utara	1	25	18	43	-	4	4	11	
8 Kota Tengah	2	226	202	428	2	30	32	13	
9 Sibatana	1	31	25	56	-	5	5	11	
Kota Gorontalo	2017	5	325	281	606	2	45	47	13
Gorontalo Municipality	2016	4	217	199	416	2	36	38	11

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Source : Education Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		L/M	P/F	L+P M+F	L/M	P/F	L+P M+F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1 Kota Barat	18	1 150	1 153	2 303	39	138	177	13
2 Kota Selatan	13	1 307	1 242	2 549	45	154	199	13
3 Kota Utara	9	662	673	1 335	14	80	94	14
4 Dungi	10	973	897	1 870	16	114	130	14
5 Kota Timur	17	1 468	1 287	2 755	33	177	210	13
6 Kota Tengah	14	1 263	1 283	2 546	40	132	172	15
7 Sapatana	11	1 108	1 019	2 127	27	101	128	17
8 Dumbo Raya	10	919	802	1 721	24	79	103	17
9 Hulonthalangi	13	1 268	1 282	2 550	37	114	151	17
Kota Gorontalo	2017	107 10 118	9 638	19 756	275	1 089	1 364	14
Gorontalo Municipality	2016	116 10 647	9 807	20 454	192	746	938	22

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Source : Education Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		L/M	P/F	L+P M+F	L/M	P/F	L+P M+F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1 Kota Barat	1	62	54	116	3	7	10	12	
2 Duingingi	1	65	66	131	3	8	11	12	
3 Kota Selatan	2	215	173	388	5	12	17	23	
4 Kota Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	
5 Hulonthalangi	1	64	34	98	2	8	10	10	
6 Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	
7 Kota Utara	4	503	459	962	12	39	51	19	
8 Kota Tengah	3	615	565	1180	38	60	98	12	
9 Sibatana	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Gorontalo	2017	12	1 524	1 351	2 875	63	134	197	15
Gorontalo Municipality	2016	12	1 436	1 240	2 676	28	109	137	20

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Source : Education Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		L/M	P/F	L+P M+F	L/M	P/F	L+P M+F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1 Kota Barat	4	760	675	1 435	23	63	86	17	
2 Kota Selatan	7	1987	1910	3 897	73	198	271	14	
3 Kota Utara	2	372	366	738	6	36	42	18	
4 Duingingi	1	256	188	444	6	29	35	13	
5 Kota Timur	2	303	287	590	24	53	77	8	
6 Kota Tengah	2	670	697	1 367	17	63	80	17	
7 Sibatana	1	183	196	379	3	25	28	14	
8 Dumbo Raya	1	159	154	313	7	19	26	12	
9 Hulonthalangi	2	198	184	382	9	26	35	11	
Kota Gorontalo	2017	22	4 888	4 657	9 545	168	512	680	14
Gorontalo Municipality	2016	21	4 723	4 567	9 290	93	388	481	19

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Source : Education Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		L/M	P/F	L+P M+F	L/M	P/F	L+P M+F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1 Kota Barat	2	135	67	202	15	14	29	7	
2 Duingingi	1	59	55	114	4	12	16	7	
3 Kota Selatan	2	166	140	306	24	39	63	5	
4 Kota Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	
5 Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-	-	-	
6 Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	
7 Kota Utara	2	355	295	650	18	36	54	12	
8 Kota Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	
9 Sapatana	2	564	664	1228	21	52	73	17	
Kota Gorontalo	2017	9	1 279	1 221	2 500	82	153	235	11
Gorontalo Municipality	2016	9	1 224	1 390	2 614	46	89	135	19

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Source : Education Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Class</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kota Barat	1	30	932	55	17	
2 Duingingi	-	-	-	-	-	
3 Kota Selatan	3	43	1 423	115	12	
4 Kota Timur	2	45	1 671	96	17	
5 Hulonthalangi	-	-	-	-	-	
6 Dumbo Raya	-	-	-	-	-	
7 Kota Utara	1	17	557	41	14	
8 Kota Tengah	-	-	-	-	-	
9 Sibatana	-	-	-	-	-	
Kota Gorontalo	2017	7	135	4 583	307	15
Gorontalo Municipality	2016	7	135	4 583	307	15

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Source : Education Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Class</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kota Barat	1	15	410	30	14	
2 Duingingi	-	-	-	-	-	
3 Kota Selatan	2	29	796	79	10	
4 Kota Timur	-	-	-	-	-	
5 Hulonthalangi	-	-	-	-	-	
6 Dumbo Raya	-	-	-	-	-	
7 Kota Utara	1	3	49	11	4	
8 Kota Tengah	5	44	1 685	188	9	
9 Sibatana	1	61	2 205	161	14	
Kota Gorontalo	2017	10	152	5 145	469	11
Gorontalo	2016	10	152	5 145	469	11
<i>Municipality</i>						

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Source : Education Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		L/M	P/F	L+P M+F	L/M	P/F	L+P M+F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1 Kota Barat	1	26	0	26	8	0	8	3	
2 Duingingi	1	22	29	51	4	6	10	5	
3 Kota Selatan	2	167	162	329	20	25	45	7	
4 Kota Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	
5 Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-	-	-	
6 Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	
7 Kota Utara	2	170	136	306	20	32	52	6	
8 Kota Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	
9 Sapatana	1	284	630	914	18	37	55	17	
Kota Gorontalo	2017	7	669	957	1 626	70	100	170	10
Gorontalo Municipality	2016	7	630	875	1 505	34	76	110	14

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Source : Education Service of Gorontalo Municipality

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Gorontalo, 2011-2017
Table *Number of Health Facilities in Gorontalo Municipality, 2011-2017*

Tahun	se Hospital ¹⁾	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	5	-	7	131	20	20
2012	5	-	8	131	20	20
2013	5	-	9	131	20	19
2014	5	-	10	131	20	19
2015	5	-	10	127	21	19
2016	5	-	10	126	21	19
2017	6	-	10	128	21	19

1) Rumah Sakit terdiri dari 2 Rumah sakit Pemerintah dan 4 Rumah Sakit Swasta
 Hospitals consist of 2 Public Hospitals and 4 Private Hospitals

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of Medical Personnel by Work Unit in Gorontalo Municipality, 2017*

Unit Kerja Work Units	Tenaga Medis / Medical Personnel				
	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter General Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Puskesmas Public Health Centre	0	15	6	147	78
Dinas Kesehatan Health Service	0	0	0	0	0
Rumah Sakit ¹ Hospital ¹	39	21	4	249	73

Catatan / Note : ¹Tidak termasuk rumah sakit swasta / Does not include private hospitals

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Tabel Lanjutan/ *Continued Table 4.2.2*

Unit Kerja <i>Work Units</i>	Tenaga Nonmedis / <i>Nonmedical Personnel</i>				
	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis ² <i>Medical Technician²</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	20	67	5	30	71
Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	4	6	7	4	11
Rumah Sakit ¹ <i>Hospital¹</i>	26	24	29	6	12

Catatan / *Note* : ¹Tidak termasuk rumah sakit swasta / *Does not include private hospitals*

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : *Health Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan PNS Menurut Unit Kerja dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of State Medical Personil by District in Gorontalo Municipality, 2017*

Unit Kerja Work Units	Tenaga Medis / Medical Personnel					
	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum General Doctors	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Barat		2	1	17	11	3
Dungingi		1	-	13	11	1
Kota Selatan		3	1	12	7	1
Kota Timur		2	1	11	8	2
Hulontalo		1	-	9	5	1
Dumbo Raya		1	-	6	10	-
Kota Utara		2	1	8	10	2
Kota Tengah		2	1	12	8	2
Sipatana		1	1	9	8	1
Kota Gorontalo	2017	15	6	97	78	13
Gorontalo Municipality	2016	0	18	5	118	13

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Lanjutan Tabel 4.2.3 / *Continued Table 4.2.3*

Unit Kerja <i>Work Units</i>	Tenaga Nonmedis / <i>Nonmedical Personnel</i>				
	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis ² <i>Medical Technician²</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kota Barat	4	-	7	3	
Dungingi	2	-	4	2	
Kota Selatan	3	1	3	3	
Kota Timur	4	-	2	5	
Hulontalo	2	-	2	2	
Dumbo Raya	2	-	3	1	
Kota Utara	3	-	2	5	
Kota Tengah	5	1	3	4	
Sipatana	4	-	3	6	
Kota Gorontalo	2017	29	2	29	31
Gorontalo Municipality	2016	31	1	29	23

Catatan / *Note*: ¹ Tidak termasuk rumah sakit swasta / *Does not include private hospitals*: ² Termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anestesi / *Including Expert Radiology, Physiotherapy, Anaesthesia Playground*

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : *Health Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.2.4 Banyaknya Tenaga Kesehatan Non PNS Menurut Unit Kerja di Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of Non State Medical Personil by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017*

Unit Kerja <i>Work Units</i>	Tenaga Medis / <i>Medical Personnel</i>					
	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>General Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Barat	-	-	-	10	7	1
Dungingi	-	-	-	3	1	-
Kota Selatan	-	-	-	7	10	2
Kota Timur	-	-	-	2	3	1
Hulontaloangi	-	-	-	2	5	-
Dumbo Raya	-	-	-	4	2	2
Kota Utara	-	-	-	8	2	-
Kota Tengah	-	-	-	8	4	1
Sipatana	-	-	-	6	-	-
Kota Gorontalo	2017	-	-	50	34	7
Gorontalo Municipality	2016	-	18	5	118	47

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Lanjutan Tabel 4.2.4 / *Continued Table 4.2.4*

Unit Kerja <i>Work Units</i>	Tenaga Nonmedis / <i>Nonmedical Personnel</i>				
	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis ² <i>Medical Technician²</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kota Barat	11	-	1	6	
Dungingi	2	-	-	3	
Kota Selatan	2	-	1	4	
Kota Timur	7	-	-	7	
Hulontalo	4	1	-	5	
Dumbo Raya	2	1	-	1	
Kota Utara	2	1	-	6	
Kota Tengah	5	-	1	6	
Sipatana	3	-	-	2	
Kota Gorontalo	2017	38	3	3	40
Gorontalo Municipality	2016	31	1	29	23

Catatan / *Note*: ¹ Tidak termasuk rumah sakit swasta / *Does not include private hospitals*: ² Termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anestesi / *Including Expert Radiology, Physiotherapy, Anaesthesia Playground*

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : *Health Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.2.5 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gorontalo, 2011-2017
Table *Number of Births by Birth Attendant in Gorontalo Municipality, 2011-2017*

Tahun Year	Tenaga Kesehatan ¹ Health Personnel ¹	Non Tenaga Kesehatan ² Non- Health Personnel ²	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	3 665	30	3 695	99,19
2012	3 489	17	3 506	99,52
2013	2 623	0	2 623	100,00
2014	3 840	4	3 844	99,90
2015	4 016	0	4 016	100,00
2016	4 012	0	4 012	100,00
2017	3 923	7	3 930	99,82

Catatan / : ¹ terdiri dari dokter dan bidan / *consisting of doctor and midwife*
 Note ² dukun / *traditional attendant*

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.2.6 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Gorontalo, 2017

Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by District and Type of Immunization in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi / <i>Type of Immunization</i>					
	HB 0 (NoI)	BCG	DPT			
			1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kota Barat	383	393	414	413	401	
Dungingi	642	458	563	560	487	
Kota Selatan	368	366	309	284	371	
Kota Timur	554	507	534	610	730	
Hulontalo	439	443	430	400	432	
Dumbo Raya	375	397	423	453	471	
Kota Utara	328	364	359	391	373	
Kota Tengah	504	446	462	426	430	
Sipatana	299	213	230	206	230	
Kota Gorontalo	2017	3 892	3 587	3 724	3 743	3 925
Gorontalo Municipality	2016	4 067	4 046	4 632	4 484	4 312

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.5 (1)

Kecamatan District (1)	Jenis Imunisasi / Type of Immunization				
	Polio				
	1 (7)	2 (8)	3 (9)	4 (10)	
Kota Barat	384	393	403	386	384
Dungingi	457	556	560	487	457
Kota Selatan	364	310	285	367	364
Kota Timur	451	516	708	467	451
Hulontalo	443	427	411	442	443
Dumbo Raya	398	427	450	465	398
Kota Utara	364	344	391	373	364
Kota Tengah	447	438	425	625	447
Sipatana	212	217	206	230	212
Kota Gorontalo	2017	3 520	3 628	3 839	3 842
Gorontalo	2016	4 050	4 173	4 143	4 007
Municipality					

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.5 (2)*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi / <i>Type of Immunization</i>				Campak <i>Measles</i>
	Hepatitis B				
	1	2	3		
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Kota Barat	414	413	401	386	414
Dungingi	563	560	487	411	563
Kota Selatan	309	284	371	374	309
Kota Timur	534	610	730	618	534
Hulontalo	430	400	432	373	430
Dumbo Raya	423	453	471	413	423
Kota Utara	359	391	373	354	359
Kota Tengah	462	426	430	442	462
Sipatana	230	206	230	330	230
Kota Gorontalo	2017	3 724	3 743	3 925	3 701
Gorontalo					
Municipality	2016	4 632	4 484	4 312	4 045

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : *Health Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of 10 Most Disease Cases in Gorontalo Municipality, 2017*

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	2016	Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Common Cold	38 302	Common Cold	36 180
Radang Perut / <i>Gastritis</i>	10 039	Essential (primary) hypertension / Hipertensi esensial	9 366
Infeksi Saluran pernapasan Akut / <i>Acute Respiratory</i> <i>Tract Infection</i>	8 502	Radang Sendi / <i>Arthritis</i>	7 731
Essential (primary) hypertension / Hipertensi esensial	7 699	Dermatitis Kontak / <i>Contact Dermatitis</i>	7 128
Radang Sendi / <i>Arthritis</i>	7 577	Radang Perut / <i>Gastritis</i>	6 813
Dermatitis Kontak / <i>Contact</i> <i>Dermatitis</i>	7 193	Abses Kulit / <i>Skin</i> <i>Abscesses</i>	5 202
Abses Kulit / <i>Skin Abscesses</i>	5 037	Influenza	5 037
Influenza	4 232	Maag / <i>Dyspepsia</i>	4 952
Diare / <i>Diarrhea</i>	3 591	Diare / <i>Diarrhea</i>	4 120
Hypersensitive Heart Disease	3 591	Tonsilitis Akut / <i>Pharyngitis</i>	3 959

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Gorontalo, 2011-
 2017
*Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW),
 LBW Reffered, and Malnutrition in Gorontalo
 Municipality, 2011- 2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Infants Born	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	3 778	64	64	22
2012	3 497	60	55	35
2013	3 604	86	86	32
2014	3 812	81	81	47
2015	4 009	124	145	16
2016	4 015	122	122	20
2017	3 909	105	105	22

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan, Kurang Energi Kronis dan Mendapat Zat Besi di Kota Gorontalo, 2011-2017

Number of Pregnant Women, Do Visit, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets (Fe) in Gorontalo Municipality, 2011- 2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Do Visit K1	Melakukan Kunjungan K4 Do Visit K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Less Energy Chronic	Mendapat Zat Besi Received Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	4 713	4 154	3 734	298	2 894
2012	3 695	3 830	3 852	235	3 458
2013	3 903	3 903	3 611	301	3 022
2014	4 281	4 281	4 008	427	3 476
2015	4 389	4 417	4 167	301	3 695
2016	4 365	4 433	4 225	346	3 849
2017	4384	4 266	3 962	327	3 583

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : Health Service of Gorontalo Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) Menurut Kelurahan dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of Family Planning Officers by District in Gorontalo Municipality, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	PPLKB ¹⁾	PPKBD ²⁾	SUB PPKBD
(1)			
Kota Barat	-	7	28
Dungingi	-	5	20
Kota Selatan	-	5	20
Kota Timur	-	6	24
Hulontalo	-	5	20
Dumbo Raya	-	5	20
Kota Utara	-	6	24
Kota Tengah	-	6	24
Sipatana	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-		

1) Pengendali Program Lapangan KB / *Controller of Family Planning Field Program*

2) Pembantu Pembina KB Desa / *Assistant Officer of Family Planning Program in Village*

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Gorontalo

Source : *Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.2.11 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by District in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	KONDOM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	4 931	1 178	167	102	1
Dungingi	4 269	500	132	34	36
Kota Selatan	3 389	766	121	28	38
Kota Timur	4 325	950	174	74	41
Hulontalo	2 802	1080	108	16	6
Dumbo Raya	3 241	628	80	28	44
Kota Utara	3 543	659	190	33	64
Kota Tengah	3 598	754	191	13	11
Sipatana	3 572	589	112	10	11
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	33 670	6 515	1 163	328	241

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.11 (2)

Kecamatan <i>District</i>	Peserta KB Aktif			
	IMPLAN	SUNTIKAN	PIL	JUMLAH
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kota Barat	1 178	167	102	1
Dungingi	500	132	34	36
Kota Selatan	766	121	28	38
Kota Timur	950	174	74	41
Hulontalo	1 080	108	16	6
Dumbo Raya	628	80	28	44
Kota Utara	659	190	33	64
Kota Tengah	754	191	13	11
Sipatana	589	112	10	11
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	6 515	1 163	328	241

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Gorontalo
 Source : *Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Gorontalo Municipality*

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of Population by Subdistrict and Religion in Gorontalo Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghuchu <i>Konghuchu</i>	Kepercayaan <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kota Barat	23 031	202	51	1	19	-	-
2 Duingi	23 798	612	119	28	59	-	-
3 Kota Selatan	19 345	710	151	3	547	-	-
4 Kota Timur	26 307	469	102	5	204	1	1
5 Hulonthalangi	15 924	670	55	4	25	4	3
6 Dumbo Raya	18 989	208	26	6	1	-	-
7 Kota Utara	19 081	140	12	18	7	-	-
8 Kota Tengah	26 526	864	61	45	66	-	-
9 Sipatana	18 918	137	32	20	6	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	191 919	4 012	609	130	934	5	4

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : *Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota
Table Gorontalo, 2017
*Number of Worship Facilities by Subdistrict in Gorontalo
Municipality, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple	Vihara/ Klenteng Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Barat	45	9	-	-	-
2	Dungingi	40	2	-	-	-
3	Kota Selatan	32	21	4	-	2
4	Kota Timur	38	4	-	-	-
5	Hulonthalangi	26	3	10	-	3
6	Dumbo Raya	21	3	-	-	-
7	Kota Utara	30	-	-	-	-
8	Kota Tengah	45	5	-	-	-
9	Sipatana	26	4	-	-	-
	Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	303	51	14	-	5
	2016	305	26	11	-	-

Sumber : Kementerian Agama Kota Gorontalo

Source : The Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Municipality

4.4 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / *POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Kepolisian Sektor di Kota Gorontalo, 2015–2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Gorontalo Municipality, 2015–2017*

Kepolisian Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Kepolisian Sektor Selatan/ <i>District Police Office of Selatan</i>	166	93
2.	Kepolisian Sektor Utara/ <i>District Police Office of Utara</i>	176	107
3.	Kepolisian Sektor Barat/ <i>District Police Office of Barat</i>	60	80
4.	Kepolisian Sektor Timur/ <i>District Police Office of Timur</i>	116	104
5.	Kepolisian Sektor Tengah/ <i>District Police Office of Tengah</i>	256	149
6.	Kepolisian Sektor Duingingi/ <i>District Police Office of Duingingi</i>	105	51
7.	Kepolisian Sektor KPG/ <i>District Police Office of KPG</i>	19	8
8.	Polres Kota Gorontalo/ <i>Local Police of Gorontalo Munacipality</i>	947	546

Sumber : Polres Kota Gorontalo

Source : *Local Police of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Gorontalo, 2015–2017
Table *Total of Crime Clearance Rate by District Police Office in Gorontalo Municipality, 2015–2017*

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Kepolisian Sektor Selatan/ <i>District Police Office of Selatan</i>	64	225
2.	Kepolisian Sektor Utara/ <i>District Police Office of Utara</i>	59	223
3.	Kepolisian Sektor Barat/ <i>District Police Office of Barat</i>	30	64
4.	Kepolisian Sektor Timur/ <i>District Police Office of Timur</i>	17	200
5.	Kepolisian Sektor Tengah/ <i>District Police Office of Tengah</i>	68	410
6.	Kepolisian Sektor Duingi/ <i>District Police Office of Duingi</i>	5	105
7.	Kepolisian Sektor KPG/ <i>District Police Office of KPG</i>	4	79
8.	Polres Kota Gorontalo/ <i>Local Police of Gorontalo Municipality</i>	242	514

Sumber : Polres Kota Gorontalo

Source : *Local Police of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.4.3 Angka harapan hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) di Kota Gorontalo, 2015-2017
Life expectancy at Birth, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure Per Capita (Rp000) in Gorontalo Municipality, 2015-2017

Indikator Indicator	2015	2016	2017
Umur harapan hidup (tahun) Life expectancy at Birth (Years)	71,69	71,74	71,79
Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling (Years)	14,18	14,19	14,22
Rata-Rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (Years)	10,29	10,30	10,32
Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) Adjusted Expenditure Per Capita (Rp000)	11 269	11 360	11 651

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.4.4 **Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin (P0) di Kota Gorontalo, 2008-2017**
Poverty Line and Percentage of Poor People (P0) in Gorontalo Municipality, 2008–2017

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiahs/capita/month)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)
2008	176 302	5,23
2009	224 387	5,29
2010	238 397	5,49
2011	264 550	5,97
2012	295 444	5,61
2013	332 241	5,99
2014	376 010	5,85
2015	404,620	6,05
2016	437 129	6,05
2017	452 758	5,70

Sumber: BPS RI

Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.4.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kota Gorontalo, 2008-2017
Table *Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) in Gorontalo Municipality, 2008–2017*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2008	1,58	0,42
2009	0,87	0,17
2010	0,87	0,20
2011	0,98	0,26
2012	0,56	0,08
2013	0,56	0,08
2014	0,76	0,19
2015	0,72	0,15
2016	1,08	0,28
2017	0,60	0,14

Sumber: BPS RI

Source: BPS-Statistics Indonesia

PERTANIAN

(Agriculture)

5

Populasi Ternak di Kota Gorontalo, 2017

Live stock Population in Gorontalo Municipality, 2107



Sapi potong

Beef Cattle

3.318

Kuda

Horse

879

Kambing
Goat

12.898



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons,

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas

the form of fruit and more than one year of age.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant*

tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

harvested several times/undemolished.

13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

13. ***Entirely plants harvested/ demolished*** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

14. ***Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Food Crops

- | | |
|--|---|
| <p>a. Lahan panen di Kota Gorontalo pada tahun 2017 seluas 2.140,50 hektar. Menurut jenis pengairannya, lahan sawah di daerah ini hanya berupa lahan sawah irigasi teknis.</p> | <p>a. <i>In 2017, harvested area in Gorontalo Municipality was 2.140,50 hectares. According to the types of irrigation, wet land in this area only in the form of technical irrigated land.</i></p> |
|--|---|

Hortikultura

Horticulture

- | | |
|---|---|
| <p>a. Subsektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Tabel 5.2.1 dan Tabel 5.2.2 menyajikan luas panen dan produksi tanaman sayuran meliputi 2 jenis tanaman, yaitu cabai dan tomat.</p> | <p>a. The sub sector of horticulture includes vegetables, fruits, medicinal, and ornamental plants. Table 5.2.1 and Table 5.2.2 present harvested area and production of vegetables for 2 kind of vegetable, i.e. chili and tomatoes.</p> |
| <p>b. Pada tahun 2017, luas panen komoditi cabai tersebut adalah 12 hektar.</p> | <p>b. In 2017, The harvested area of commodity chili is 12 hectare</p> |
| <p>c. Tabel 5.2.3 menyajikan produksi tanaman buah-buahan meliputi 5 jenis buah, yaitu mangga, pisang, pepaya, nanas, dan nangka.</p> | <p>c. Table 5.2.3 present production of fruits for 5 kind of fruits, i.e. mango, banana, papaya, pineapple and Jackfruit</p> |
| <p>d. Pada tahun 2017, produksi buah-buahan yang memberikan kontribusi terbesar adalah pisang yang mencapai 1.099 ton. Jumlah tersebut mengalami kenaikan jika</p> | <p>d. In 2017, the biggest share of fruit production came from banana which reached 1.099 tons. That</p> |

dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

number has increased when compared with the previous year.

Peternakan

- a. Populasi ternak terdiri dari sapi potong, kuda, dan kambing. Pada tahun 2017, jumlah populasi tersebut berturut turut 3.318 ekor, 879 ekor, dan 12.898 ekor.
- b. Populasi unggas yang terdiri dari ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik pada tahun 2017 secara berturut-turut adalah 106.131 ekor, 3.500 ekor, 232.543 ekor, dan 12.383 ekor.

Perikanan

- a. Produksi perikanan pada tahun 2017 tercatat 34.604,61 ton, yang terdiri atas 34.401,57 ton produksi perikanan laut dan 203,04 ton produksi perairan umum. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan naik sekitar 225 persen.
- b. Pada tahun 2017, jumlah perahu/kapal sebanyak 687 perahu/kapal, yang terdiri dari

Animal Husbandry

- a. The livestock population comprises of cow, horse, and goat. In 2017, the total stock of these kinds reached 3.318 heads, 879 heads, and 12.898 heads for each livestock respectively.
- b. The population of poultry in 2017 as 106.131 heads (native chicken), 3.500 heads (layer), 232.624 heads (broiler), and 12.139 heads (duck).

Fishery

- a. *The fishery production in 2017 was 34.604,61 tons, consisting of 34.401,57 tons of marine fisheries production and 203,04 tons open water production. Compared to the previous year, it increased more than twice than last year.*
- b. *In 2017, number of fishing boats was 687 boats, which consisted of 29 non powered*

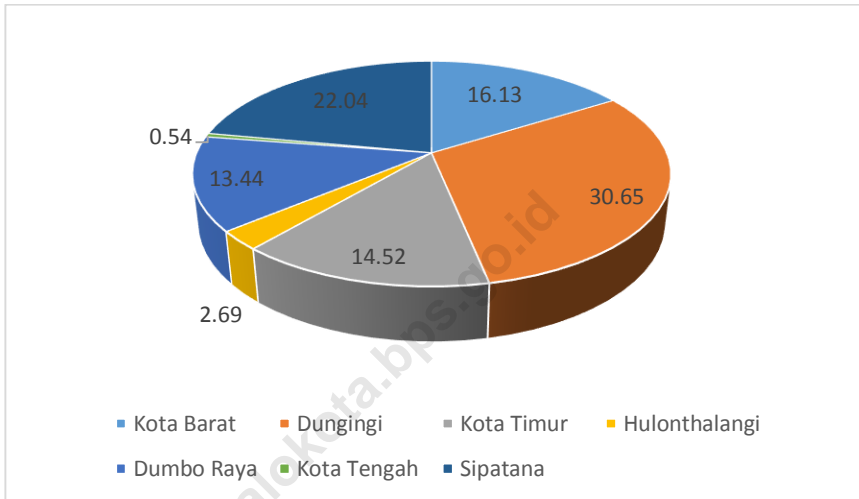
AGRICULTURE

29 perahu tanpa motor, 633 perahu motor tempel, dan 25 kapal motor.

boat, 633 out board motor boat, and 25 in board motor boat

<https://gorontalokota.bps.go.id>

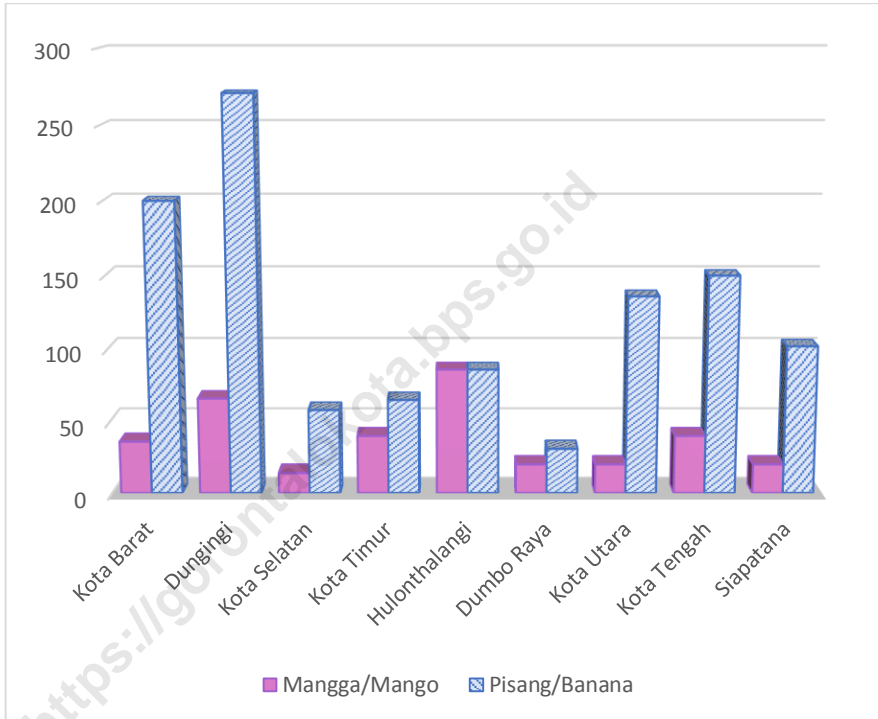
Gambar 10 Persentase Luas Panen Jagung di Kota Gorontalo menurut Kecamatan, 2017
Figure *Percentage of Harvested Area of Maize by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017*



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality*

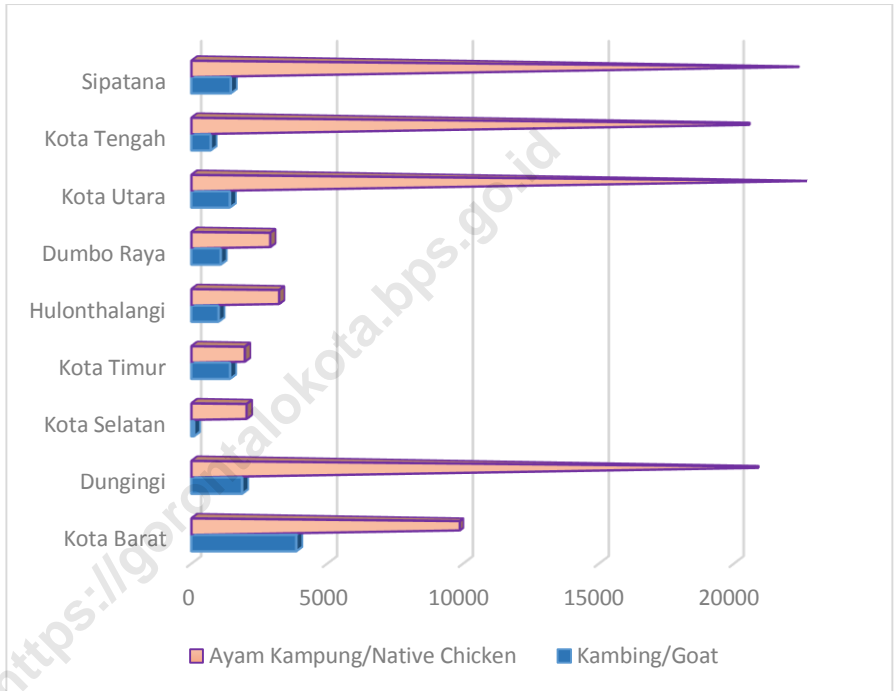
Gambar 11 Produksi Mangga dan Pisang Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (ton), 2017
Figure 11 Production of Mango and Banana by Subdistrict in Gorontalo Municipality (ton), 2017



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality

Gambar 12 Populasi Kambing, dan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gorontalo, 2017
Figure 12 Goat and Native Chicken Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Gorontalo Municipality, 2017



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo
 Source : Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Gorontalo (hektar), 2017
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Gorontalo Municipality (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat	43	-	43
2. Duingi	27	-	27
3. Kota Selatan	2	-	2
4. Kota Timur	106	-	106
5. Hulonthalangi	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-
7. Kota Utara	472	-	472
8. Kota Tengah	73	-	73
9. Sapatana	120	-	120
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	2017	843	-
	2016	843	-

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (hektar), 2017
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Gorontalo Municipality (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat	43	-	-
2. Duingi	73	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-
4. Kota Timur	35	-	-
5. Hulonthalangi	10	-	-
6. Dumbo Raya	25	-	-
7. Kota Utara	3	-	-
8. Kota Tengah	4	-	-
9. Sipatana	34	-	-
Kota Gorontalo	2017	227	-
Gorontalo	2016	227	-
Municipality			

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (ha), 2017
Table 5.1.3 *Harvested` Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Gorontalo Municipality (ha), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	30	-	-	-	-
2. Duingi	57	-	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	-	-
4. Kota Timur	27	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	5	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	25	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	-	-	-	-
8. Kota Tengah	1	-	-	-	-
9. Sibatana	41	-	-	-	-
Kota Gorontalo	2017	186	-	-	-
Gorontalo	2016	187	-	-	-
Municipality					

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Gorontalo (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gorontalo Municipality (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	2	1	-	-	-
2. Duingi	5	-	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	-	-
4. Kota Timur	1	2	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	2	-	-	-	-
7. Kota Utara	1	5	-	-	-
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-
9. Sibatana	1	2	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2017	12	10	-	-
	2016	7	8	-	-

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Gorontalo (ton), 2017
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gorontalo Municipality (tons), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Tomat Tomato	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	-	37	44	-	-	-
2. Duingingi	-	-	132	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Kota Timur	-	140	51	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	35	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	27	105	-	-	-
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-	-
9. Sapatana	-	60	47	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2017	431	247			
	2016	-	162	193	-	-

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Gorontalo (Kw), 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Gorontalo Municipality (Kw), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Nangka Jackfruit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	36		200	167		72
2. Duingingi	66		271			39
3. Kota Selatan	14		58			
4. Kota Timur	40		65			12
5. Hulonthalangi	86		86			
6. Dumbo Raya	20		31	14		
7. Kota Utara	20		136			8
8. Kota Tengah	40		150			9
9. Sibatana	20		102	24		39
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2017	342	1099	205		179
	2016	513	-	916	3	163

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 *Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gorontalo, 2017*
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Gorontalo Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kota Barat	344	-	224	3 861	
2. Duingingi	651	-	180	1 867	
3. Kota Selatan	20	-	-	95	
4. Kota Timur	258	-	93	1 422	
5. Hulonthalangi	137	-	-	1 001	
6. Dumbo Raya	286	-	-	1 077	
7. Kota Utara	609	-	146	1 416	
8. Kota Tengah	211	-	97	709	
9. Siapatana	802	-	139	1 450	
Kota Gorontalo	2017	3 318	-	879	12 898
Gorontalo Municipality	2016	3 198	-	879	12 777

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Gorontalo, 2017
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Gorontalo Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Mus covy Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kota Barat	9 833	-	38 341	3 000	
2. Dungingi	20 801	-	24 897	1 365	
3. Kota Selatan	2 022	-	-	88	
4. Kota Timur	1 958	-	24 897	1 415	
5. Hulonthalangi	3 214	-	-	56	
6. Dumbo Raya	2 889	3 000	-	1 552	
7. Kota Utara	22 639	500	39 843	1 747	
8. Kota Tengah	20 467	-	-	1 370	
9. Siapatana	22 308	-	104 565	1 790	
Kota Gorontalo	2017	106 131	3500	232 543	12 383
Gorontalo	2016	100 381	3 000	232 624	12 139
Municipality					

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality*

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Gorontalo, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Gorontalo Municipality, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Barat	25	75	194	170	219	245
2 Duingi	-	-	-	-	-	-
3 Kota Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Kota Timur	-	-	-	-	-	-
5 Hulonthalangi	577	703	-	-	577	703
6 Dumbo Raya	698	1 100	-	-	698	1 100
7 Kota Utara	-	-	-	-	-	-
8 Kota Tengah	-	-	-	-	-	-
9 Sapatana	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1 300	1 878	194	170	1 280	2 048

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.4.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Gorontalo (ton), 2016 dan 2017**
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Gorontalo Municipality (ton), 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Barat	292,63	-	99,2	203,04	391,83	203,4
2 Duingi	-	-	-	-	-	-
3 Kota Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Kota Timur	-	-	-	-	-	-
5 Hulonthalangi	6 754,01	14 200,87	-	-	6754,01	14 200,87
6 Dumbo Raya	8 170,36	20 200,70	-	-	8170,36	20 200,70
7 Kota Utara	-	-	-	-	-	-
8 Kota Tengah	-	-	-	-	-	-
9 Sapatana	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	15 217,0	34 401,57	99.2	203,04	15 316,2	34 604,61

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Gorontalo, 2017
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kota Barat	14	-	-	206	-	220
2 Duingi	3	-	-	-	-	3
3 Kota Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Kota Timur	2	-	-	-	-	2
5 Hulonthalangi	1	-	-	-	-	1
6 Dumbo Raya	1	-	-	-	-	1
7 Kota Utara	5	-	-	-	-	5
8 Kota Tengah	2	-	-	-	-	2
9 Sapatana	1	-	-	-	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2017	29	-	-	206	-
	2016	-	155	4	164	-

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality

Tabel 5.4.4 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Gorontalo (ton), 2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Gorontalo Municipality (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Jaring Tancap Fixed Cage Net	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kota Barat	1,15	-	2257,25	2232,51	4 490,91	
2 Duingingi	3,30	-	-	-	-	
3 Kota Selatan	-	-	-	-	-	
4 Kota Timur	0,49	-	-	-	-	
5 Hulonthalangi	0,13	-	-	-	-	
6 Dumbo Raya	0,02	-	-	-	-	
7 Kota Utara	1,34	-	-	-	-	
8 Kota Tengah	0,03	-	-	-	-	
9 Sapatana	0,27	-	-	-	-	
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2017	6,78	-	2257,25	2232,51	4 496,54
	2016	5,87	7,76	4 361,90	-	18 003,90

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality

Tabel 5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Gorontalo, 2017
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Gorontalo Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict		Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kota Barat	29	27	-
2	Dungingi	-	-	-
3	Kota Selatan	-	1	-
4	Kota Timur	-	2	-
5	Hulonthalangi	-	295	9
6	Dumbo Raya	-	307	16
7	Kota Utara	-	1	-
8	Kota Tengah	-	-	-
9	Sipatana	-	-	-
Kota Gorontalo		2017	633	25
Gorontalo Municipality		2016	1 294	102

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, and Agriculture of Gorontalo Municipality

INDUSTRI DAN ENERGI

(Industry dan Energy)

6

PDAM 2017

Pelanggan

Customer

22.090

Air Disalurkan

Distributed (m³)

6.655.814



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as

menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang

final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19*

pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://gorontalokota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Industry

- | | |
|--|--|
| <p>a. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Kegiatan ini meliputi jasa industri dan pekerjaan perakitan.</p> <p>b. Pada tahun 2017, di Kota Gorontalo terdapat 2.548 industri yang terdiri dari 552 industri makanan dan minuman, 1.464 industri pakaian jadi, dan 532 industri lainnya. Keberadaan industri- industri tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 5.199 pekerja</p> | <p>a. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</i></p> <p>b. <i>In 2017, in Gorontalo City there are 2.548 industries, consisted of 552 food and beverage industries, 1.464 wearing apparel industries, and 532 other industries. The existence of these industries can provide employment for 5.199 workers.</i></p> |
|--|--|

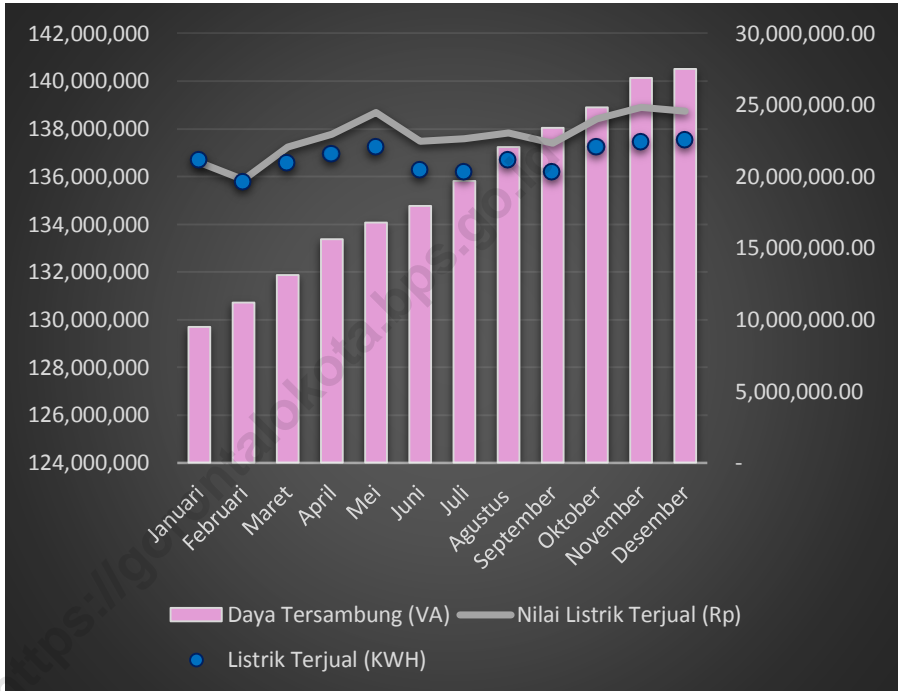
Energi

Energy

- | | |
|--|--|
| <p>a. Sebagian besar kebutuhan listrik di Gorontalo dipenuhi oleh PT. PLN. Pada tahun 2017, jumlah pelanggan PLN Rayon Telaga, Gorontalo, adalah 103.493.</p> <p>b. Ketersediaan air bersih sangat dibutuhkan masyarakat. Pada tahun 2017, banyaknya air minum yang disalurkan kepada 22.090 pelanggan sebesar 6.655.814 m³..</p> | <p>a. <i>Most electricity used in Gorontalo was supplied by PT. PLN. In 2016, the number of customers of PLN in Telaga Branch, Gorontalo, among to 103.493.</i></p> <p>b. <i>Availability of healthy clean water is very important. In 2017, number of water supply distributed to 22.090 customers was 6.655.814 m³.</i></p> |
|--|--|

Gambar
Figure

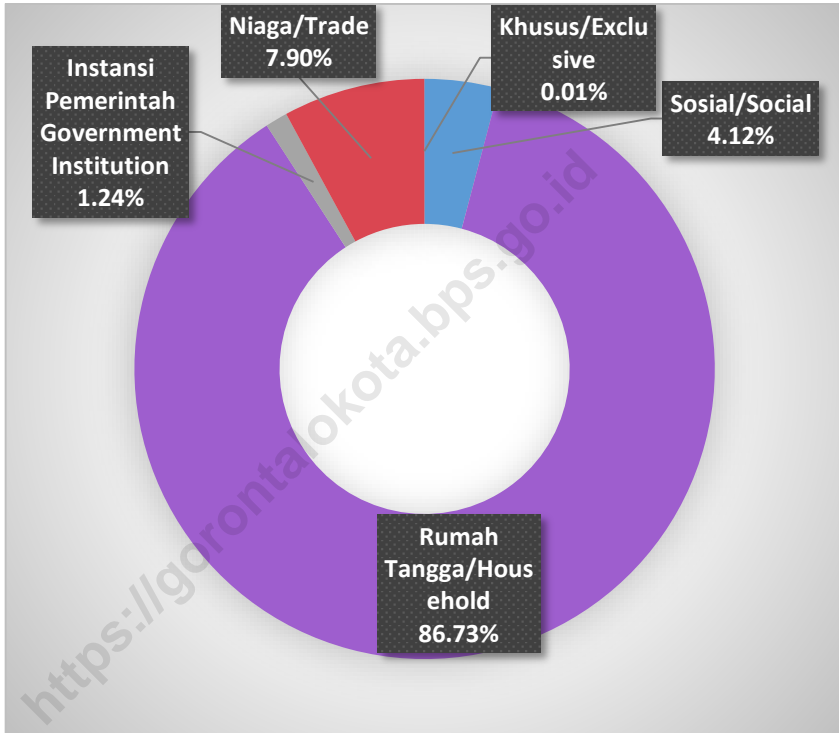
13 Jumlah Daya Tersambung dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Rayon Telaga, 2017
Connected Capacity, and Electricity Sold of State Electricity Company at Telaga Branch, 2017



Sumber : PT. PLN Wilayah VII Suluttenggo Cabang Gorontalo

Source : PT. PLN Region VII Suluttenggo Gorontalo Branch

Gambar 14 **Persentasi Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Gorontalo, 2017**
Figure **14** **Percentage of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Gorontalo Municipality, 2017**



Sumber : PDAM Kota Gorontalo
Source : PDAM of Gorontalo Municipality

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Gorontalo Municipality, 2017*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pangan/ <i>Food Industry</i>	552	1 012	22 206 467
Industri Sandang / <i>Clothing Industry</i>	1 464	2 743	66 241 329
Industri Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemistry and Material Building Industry</i>	198	636	19 269 374
Industri Logam dan elektronika / <i>Metal and Electronic</i>	334	808	30 156 665
Jumlah / Total	2017	2 548	5 199
	2016	3 132	6 872
			137 873 835
			56 749 671

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo

Source : *Industry and Trade of Gorontalo Municipality*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Gorontalo, 2013–2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Gorontalo Municipality, 2013–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perseroan Terbatas	56	28	97	103	215
2. CV/Firma	132	60	190	196	308
3. Koperasi	6	3	8	15	15
4. Perorangan	216	88	203	209	-
5. Lainnya	2	1	4	10	-
Jumlah/Total	412	180	502	533	538

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo

Source : *Industry and Trade of Gorontalo Municipality*

6.2 ENERGI/ENERGY

6.2.1 Jumlah Daya Tersambung dan Listrik Terjual PT. PLN
(Persero) pada Rayon Telaga, 2017
*Connected Capacity, and Electricity Sold of State Electricity
Company at Telaga Branch, 2017*

Tabel
Table

Bulan Month	Daya Tersambung Connected Capacity (VA)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Nilai Listrik Terjual Electricity Sold (Rp)
(1)	(2)	(4)	(5)
Januari/January	129 688 835	21 111 267	21 007 411 973
Februari/February	130 704 735	19 584 274	19 786 308 622
Maret/March	131 871 585	20 888 152	22 048 741 667
April/April	133 366 885	21 540 032	22 948 920 005
Mei/May	134 074 335	22 031 846	24 488 875 137
Juni/June	134 760 835	20 394 413	22 468 316 839
Juli/July	135 814 885	20 300 568	22 640 334 445
Agustus/August	137 242 435	21 137 744	23 055 299 229
September/September	138 039 735	20 291 033	22 313 489 295
Oktober/October	138 913 535	22 060 358	24 015 220 001
November/November	140 142 385	22 377 137	24 842 687 671
Desember/December	140 519 285	22 554 301	24 559 898 647

Catatan /Note : Rayon Telaga termasuk Kota Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango / *Telaga Branch includes Gorontalo Municipality and Bone Bolango Regency*

Sumber : PT. PLN Wilayah VII Suluttenggo Cabang Gorontalo

Source : PT. PLN Region VII Suluttenggo Gorontalo Branch

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) pada
Table Rayon Telaga, 2016-2017
*Number of Electricity Costumers of State Electricity
 Company at Telaga Branch, 2016-2017*

	Bulan Month (1)	Pelanggan / Customers	
		2016	2017
1	Januari/January	92 184	98 686
2	Februari/February	92 943	99 037
3	Maret/March	93 352	99 367
4	April/April	94 975	99 680
5	Mei/May	95 080	100 003
6	Juni/June	95 997	100 336
7	Juli/July	96 199	100 724
8	Agustus/August	96 722	101 816
9	September/September	97 159	102 307
10	Oktober/October	97 537	102 797
11	November/November	97 891	103 402
12	Desember/December	98 266	103 493

Catatan /Note : Rayon Telaga termasuk Kota Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango / *Telaga Branch includes Gorontalo Municipality and Bone Bolango Regency*

Sumber : PT. PLN Wilayah VII Suluttenggo Cabang Gorontalo

Source : PT. PLN Region VII Suluttenggo Gorontalo Branch

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Gorontalo, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Gorontalo Municipality, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	908	819 847	1 148 427 900
Rumah Tangga/Household	19 129	4 493 524	19 612 756 400
Instansi Pemerintah Government Institution	274	482 219	2 785 773 150
Niaga/Trade	1 743	849 311	5 245 272 800
Industri/Industry	-	-	-
Khusus/Exclusive	3	10 798	273 972 000
Tangki / Tank	-	115	3 450 000
Jumlah/Total	2017	22 090	6 655 814
	2016	20 772	26 053 034 098

Sumber : PDAM Kota Gorontalo

Source : PDAM of Gorontalo Municipality

PERDAGANGAN

(Trade)

7

Persentase Sarana Perdagangan di Kota Gorontalo, 2017

Percentage of Trading Facilities in Gorontalo Municipality, 2017

Toko
Store

63,13%

Lainnya
Others

36,87%



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export*

yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

while its product sent to Indonesia are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan,
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods.*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

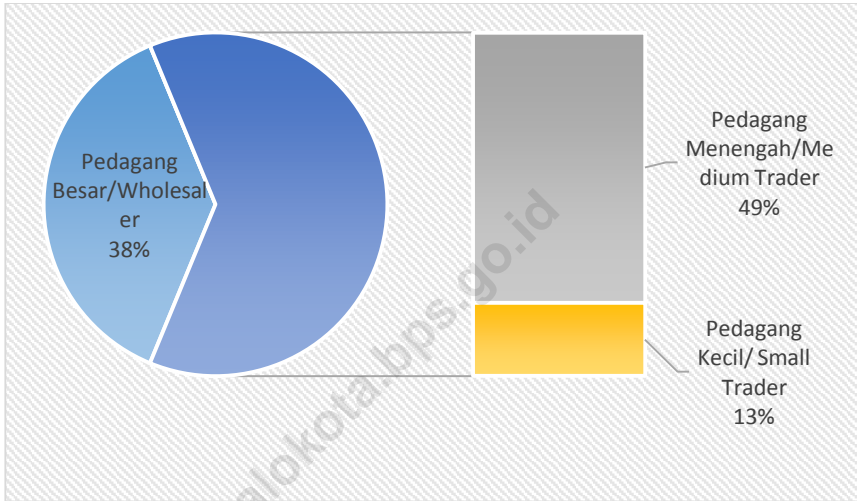
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sektor perdagangan merupakan sektor ekonomi yang banyak diminati oleh semua kalangan masyarakat dalam kegiatan ekonomi baik secara informal maupun formal. 2. Kota Gorontalo memiliki 1 pasar umum yang beroperasi setiap hari dan 8 pasar kelurahan yang beroperasi pada hari-hari tertentu dari Senin sampai Minggu. 3. Pada tahun 2017, di Kota Gorontalo terdapat 300 koperasi yang tersebar di semua kecamatan. Sebagian besar koperasi di daerah ini merupakan KSU yakni sebanyak 86 unit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Trade sector is an economic sector in great demand by all circles of society in economic activity either informally or formally.</i> 2. <i>Gorontalo Municipality has a public market that operates every day and 8 sub-district markets that operate in specific days from Monday to Sunday.</i> 3. <i>In 2017, in Gorontalo Municipality there are 300 cooperatives that are spread in all districts. Most of the cooperatives in this area are KSU as many as 86 units.</i> |
|---|--|

Gambar 15 Persentase Pedagang Menurut Jenis Pedagang di Kota Gorontalo, 2016
Picture *Per centation of Merchants in Gorontalo Municipality, 2016*



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo
 Source : Industry and Trade of Gorontalo Municipality

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2016
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kota Barat	10	4	2
2	Dungingi	11	10	9
3	Kota Selatan	34	55	9
4	Kota Timur	25	24	6
5	Hulonthalangi	3	3	-
6	Dumbo Raya	2	3	1
7	Kota Utara	7	7	2
8	Kota Tengah	16	29	10
9	Sipatana	5	13	1
Kota Gorontalo 2016		113	148	40
Gorontalo Municipality 2015		40	148	113

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo

Source : *Industry and Trade of Gorontalo Municipality*

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2016 - 2017
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2016-2017*

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Kota Barat	68	461
2	Dungingi	93	282
3	Kota Selatan	991	295
4	Kota Timur	73	379
5	Hulonthalangi	196	503
6	Dumbo Raya	518	309
7	Kota Utara	207	264
8	Kota Tengah	240	219
9	Sipatana	473	214
Kota Gorontalo		2 859	2 926
Gorontalo Municipality			

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo

Source : *Industry and Trade of Gorontalo Municipality*

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Gorontalo, 2013–2017
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Gorontalo Municipality, 2013–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasar/Market	9	9	9	9	9
2. Toko/Store	104	34	58	58	125
3. Kios	-	-	-	-	33
4. Warung	25	10	31	31	31
Jumlah/Total	138	53	98	98	198

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo

Source : Industry and Trade of Gorontalo Municipality

7.2 KOPERASI / COOPERATIVES

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict		KUD	KPN	KOPKAR	KOPMAS
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kota Barat		-	5	1	2
2 Duingingi		1	2	2	4
3 Kota Selatan		-	15	12	11
4 Kota Timur		1	6	6	5
5 Hulonthalangi		2	3	-	1
6 Dumbo Raya		1	-	2	-
7 Kota Utara		1	2	2	6
8 Kota Tengah		-	19	3	4
9 Sibatana		2	4	-	-
Kota Gorontalo	2017	8	56	28	33
Gorontalo					
Municipality	2016	5	51	21	42

Sumber : Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan UKM, dan PM Kota Gorontalo

Source : *Cooperatives, Labour and Small and Medium Enterprises of Gorontalo Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.2.1 (1)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		KOPTAN	KOP JASA	KOPERIK	KOPWAN
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kota Barat	1	-	1	3
2	Dungingi	1	3	-	1
3	Kota Selatan	1	2	-	3
4	Kota Timur	-	2	4	3
5	Hulonthalangi	-	3	10	2
6	Dumbo Raya	-	-	3	-
7	Kota Utara	2	-	-	1
8	Kota Tengah	-	-	-	4
9	Sipatana	1	1	-	2
Kota Gorontalo		6	11	18	19
Gorontalo					
Municipality		6	5	12	16
2017					
2016					

Sumber : Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan UKM, dan PM Kota Gorontalo

Source : Cooperatives, Labour and Small and Medium Enterprises of Gorontalo Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.2.1 (2)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		KSP	KSU	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(10)	(11)	(13)
1 Kota Barat		2	8	23
2 Duingi		4	9	27
3 Kota Selatan		5	21	70
4 Kota Timur		3	13	43
5 Hulonthalangi		1	4	26
6 Dumbo Raya		3	5	14
7 Kota Utara		4	3	21
8 Kota Tengah		9	16	55
9 Sibatana		4	7	21
Kota Gorontalo	2017	35	86	300
Gorontalo Municipality	2016	52	293	507

Sumber : Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan UKM, dan PM Kota Gorontalo

Source : Cooperatives, Labour and Small and Medium Enterprises of Gorontalo Municipality

Jumlah Wisatawan di Kota Gorontalo, 2017

Number of Visitors in Gorontalo Municipality, 2017



2.925

Mancanegara

International

173.426

Domestik

Domestic



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - e. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - f. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

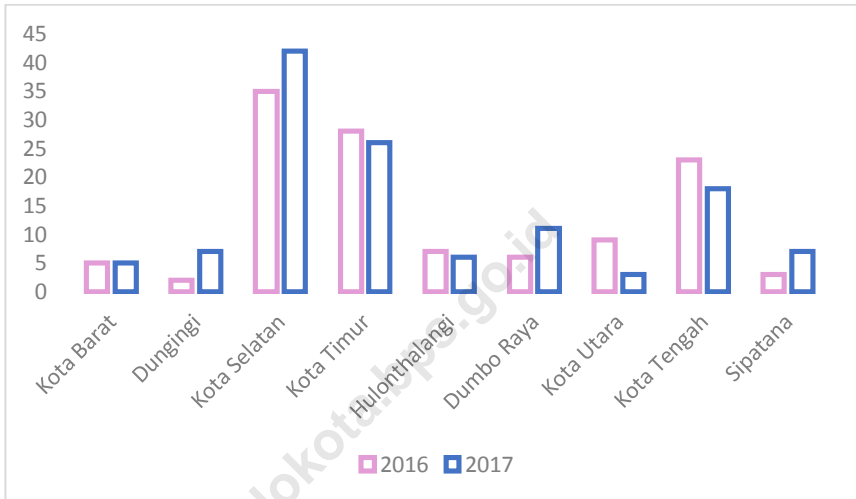
suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
- Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
- Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2017, jumlah restoran/rumah makan di Kota Gorontalo bertambah dari tahun sebelumnya.</p>	<p><i>In 2017, the number of restaurants in Gorontalo Municipality increased from the previous year.</i></p>
<p>Program pariwisata Kota Gorontalo yang terus dilakukan menimbulkan dampak positif seiring bertambahnya wisatawan domestic maupun mancanegara. Pada tahun 2017 wisatawan domestik bertambah sebesar 3,06 persen sedangkan wisatawan mancanegara bertambah sebesar 2,51 persen dari tahun sebelumnya.</p>	<p><i>Tourism program of Gorontalo Municipality continues to do positive impact along with the increase of domestic and foreign tourists. In 2017 domestic tourists increased by 3.06 percent while foreign tourists increased by 2.51 percent from a year earlier.</i></p>

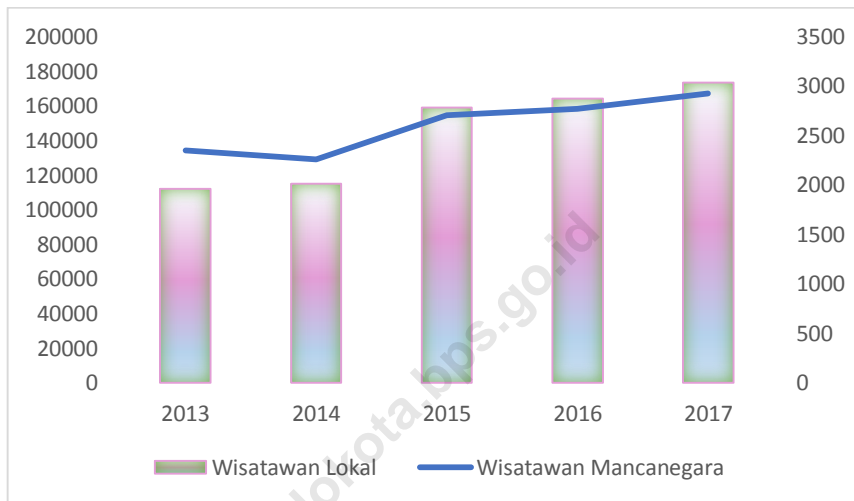
Gambar 16 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2016 dan 2017
Picture Number of Restaurant by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2016 and 2017



Sumber : Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Gorontalo

Source : Department of Culture and Tourism of Gorontalo Municipality

Gambar 17 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Gorontalo, 2013–2017
Picture Number of International and Domestic Visitors in Gorontalo Municipality, 2013–2017



Sumber : Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Gorontalo
Source : Department of Culture and Tourism of Gorontalo Municipality

8.1 HOTEL /HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Gorontalo, 2011-2015
Table Number of Hotel Accomodations in Gorontalo Municipality , 2011-2015

Tahun	Bintang		Non Bintang		Total		
	Hotel	Kamar	Hotel	Tempat Tidur	Hotel	/	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1 2011	1	54	43	1152	44	910	1229
2 2012	4	280	46	1232	50	721	1673
3 2013	7	403	43	1187	50	1028	1812
4 2014	8	470	45	1170	53	1228	1928
5 2015	8	471	44	1212	52	1221	1962

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 8.1.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2014-2017
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Gorontalo Municipality , 2014 - 2017

Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Barat	3	3	5	5
2	Dungingi	1	1	2	7
3	Kota Selatan	31	32	35	42
4	Kota Timur	22	26	28	26
5	Hulonthalangi	5	7	7	6
6	Dumbo Raya	5	6	6	11
7	Kota Utara	9	10	9	3
8	Kota Tengah	21	22	23	18
9	Sipatana	3	3	3	7
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality		100	110	118	125

Sumber : Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Gorontalo

Source : Department of Culture and Tourism of Gorontalo Municipality

8.2 PARIWISATA/ *TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Gorontalo, 2013-2017
Table *Number of International and Domestic Visitors in Gorontalo Municipality, 2013–2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	2 350	112 165	114 515
2014	2 257	115 078	117 335
2015	2 706	159 249	161 955
2016	2 774	164 121	166 895
2017	2 925	173 426	176 351

Sumber : Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Gorontalo

Source : *Department of Culture and Tourism of Gorontalo Municipality*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

(Transportation and Communication)

9



Panjang jalan di Kota Gorontalo, 2017

Length of Roads in Gorontalo Municipality, 2017



25,39

Rusak/Damaged

18,74

Rusak berat
Severely damaged

15,76

177,40

Sedang/Medium

Baik/Good



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO

<https://gorontalokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods

angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang

excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or

atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos

total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post

biasanya terletak di daerah terpencil.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi
 17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal
- office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a

dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan

strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide

membawa email, berita, hiburan dan file data.

Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegasi dengan penyiaran radio.

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajak rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

21. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and

its contents are usually more entertainment.

22. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
23. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
24. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
22. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
23. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
24. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language*

25. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

26. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

27. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

and a lot of technical terms related to the field.

25. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

26. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

27. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

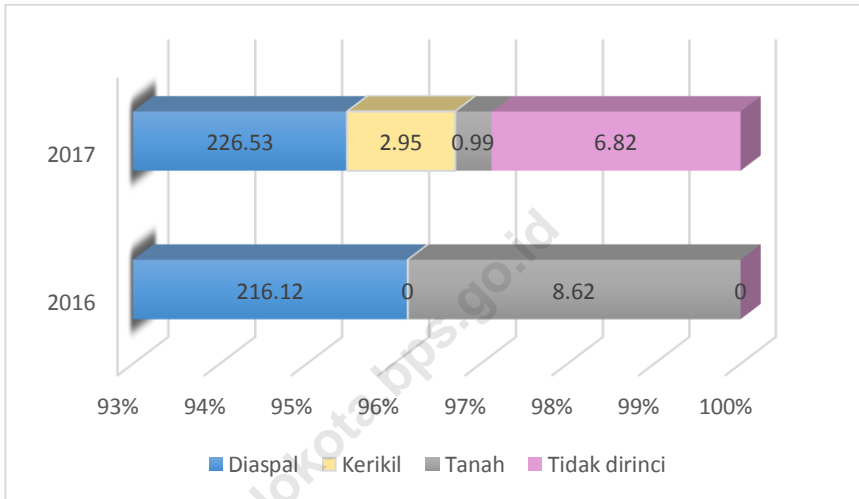
ULASAN	DESCRIPTION
<p>1. Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.</p>	<p>1. <i>Road is one of the most important infrastructures in supporting economic activities especially for transportation and mobilisation of goods and services. Improvement in the quality of road will support the development process and distribution of trade from one region to another.</i></p>
<p>2. Panjang jalan di seluruh Kota Gorontalo pada tahun 2017 mencapai 288,26 kilometer. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara ada 17,06 kilometer, di bawah wewenang Provinsi ada 33,92 kilometer, dan sisanya di bawah wewenang kota sebanyak 237,29 kilometer. Pada tahun tersebut, jalan yang diaspal sebesar 95,46 persen.</p>	<p>2. <i>The total length of Gorontalo Municipality roads in 2016, reached 288,26 kilometers. About 17,06 kilometers of the road was under state responsibility, about 33,92 kilometers under provincial responsibility, and the rest was 237,29 kilometers under Municipality responsibility. The proportion of asphalted road length was 95,46 percent.</i></p>
<p>3. Jumlah kendaraan bermotor di Kota Gorontalo pada tahun 2017 sebesar 57.453 unit. Sepeda motor memberikan kontribusi terbesar mencapai 72,42 persen.</p>	<p>3. <i>Number of registered motor vehicles in Gorontalo Municipality was 57.453 units. Pick Up are the biggest share of Number of Motor Vehicles which reached 72,42 percent.</i></p>

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

4. Pada tahun 2016, aktivitas pos di Kota Gorontalo sebanyak 408.329 produk. *In 2016, the postal activity in Gorontalo Municipality is 408,329 products.*

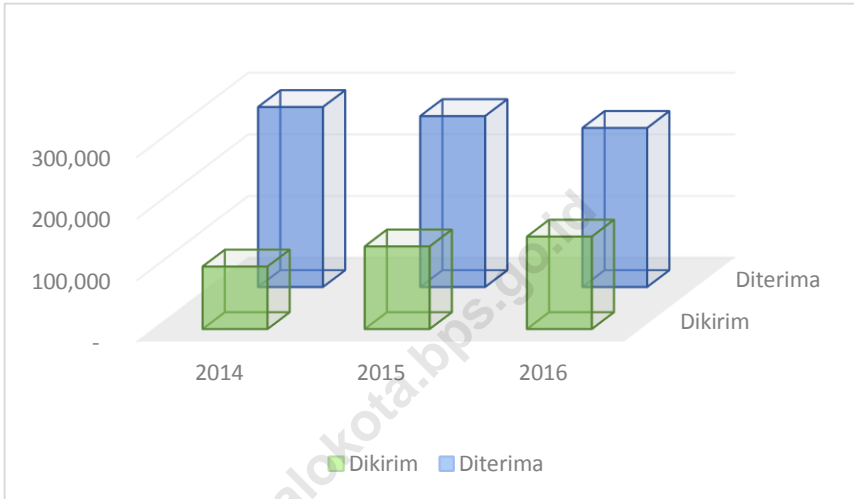
<https://gorontalokota.bps.go.id>

Gambar 18 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Gorontalo (KM), 2016–2017
Figure Length of Roads by Type of Surfaces in Gorontalo Manucipality (KM), 2016-2017



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswil Kota Gorontalo
 Source: Public Works and Settlements and Infrastructure Service of Gorontalo Municipality

Gambar 19 Banyaknya Produk Pos Pos yang Dikirim dan Diterima di Kota Gorontalo, 2014-2016
Figure Number of Received and delivered of Post Product in Gorontalo Municipality, 2014-2016



Sumber: PT Pos Indonesia (Persero)

Source: Public Works and Settlements and Infrastructure Service of Gorontalo Municipality

9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kota Gorontalo (km), 2013 – 2017
Table Length of Roads by Government Authority in Gorontalo Municipality (km), 2013 – 2017

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Negara / State	13,86	13,99	13,99	19,87	17,06
2 Provinsi / Province	27,58	23,94	23,94	20,86	33,92
3 Kabupaten/Regency	229,54	224,29	224,29	224,74	237,29
Jumlah/Total	270,98	270,98	262,22	265,48	288,26

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswil Kota Gorontalo

Source: Public Works and Settlements and Infrastructure Service of Gorontalo Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota
Table Gorontalo (km), 2016 – 2017
*Length of Roads by Government Authority in
 Gorontalo Municipality (km), 2016 – 2017*

Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
	2016 ¹⁾	2017
(1)	(5)	(6)
1 Diaspal	216,12	226,53
2 Kerikil	-	2,95
3 Tanah	8,62	0,99
4 Tidak dirinci	-	6,82
Jumlah/<i>Total</i>	224,74	237,29

¹⁾Revisi / Revision

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswil Kota Gorontalo

Source: Public Works and Settlements and Infrastructure Service of Gorontalo Municipality

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Gorontalo (km) Tahun 2013 – 2016
Length of Roads by Condition in Gorontalo Municipality, 2013 - 2016

Kondisi Jalan <i>Road Conditions</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Baik / <i>Good</i>	195,90	174,08	165,27	168,36	177,40
2	Sedang / <i>Medium</i>	20,27	31,60	34,41	30,16	25,39
3	Rusak / <i>Damaged</i>	7,09	4,20	10,98	14,24	18,74
4	Rusak Berat / <i>Severely Damaged</i>	6,28	19,28	14,06	11,99	15,76
Jumlah / Total		229,54	229,16	224,72	224,75	237,29

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswil Kota Gorontalo

Source: Public Works and Settlements and Infrastructure Service of Gorontalo Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gorontalo (unit), 2014-2017
Table Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gorontalo Municipality (units), 2014-2017

Jenis Kendaraan Bermotor		2014	2015	2016	2017
Type of Motor Vehicles					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	S e d a n	242	243	225	228
2	St. Wagon	5	-	-	-
3	J e e p	548	526	532	574
4	B u s	26	34	40	47
5	Micro Bus	49	84	44	43
6	Mini Bus	7 524	7 176	6 145	8 396
7	Light Bus	5	1	-	-
8	Microlet	3	5	-	16
9	O p l e t	0	0	-	-
10	Truck/L. Truck	713	771	843	741
11	Tangki	47	37	36	79
12	Truck Box	262	250	245	280
13	Dump Truck	427	363	356	476
14	Pick Up	2 495	2 440	2 318	2 576
15	Box Wagon	15	3	-	7
16	Double Cabin	6	3	-	53
17	Alat Berat	-	-	-	1
18	Ambulance	34	21	3	26
19	Pemadam	2	0	0	-
20	Sepeda Motor	38 722	40 766	40 132	40 370
21	Scouter	-	-	-	-
22	Roda 3/Bentor	3 697	4 058	4 500	3 540
		54 822	56 781	55 419	57 453

Sumber : Samsat Gorontalo

Source : Samsat of Gorontalo

9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Produk Pos Pos yang Dikirim dan Diterima di Kota Gorontalo 2014–2017
Table *Number of Received and delivered of Post Product in Gorontalo Municipality 2014–2017*

Produk Pos Post Product	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dikirim	101 492	134 152	150 107	...
a. Kilat Korporat	27 097	63 911	107 223	...
b. Surat Kilat	-	103	435	...
c. Surat Kilat Khusus	57 237	60 083	33 529	22 245
d. Surat Express	11 259	3 778	2 465	6 362
e. Tercatat (R) LN	129	94	75	4 394
f. Paket Pos Biasa	338	231	318	...
g. Paket Pos Kilat	2	11	135	...
h. Paket Pos Kilat Khusus	1 869	2 278	1 991	...
i. Paket Pos Express	65	91	77	...
j. Paket Pos Cepat LN	19	34	29	...
k. Wesel Pos	3 477	3 538	3 830	...
Diterima	292 158	277 470	258 222	211 244
a. Surat Kilat	92 789	87 132	69 748	...
b. Surat Kilat Khusus	176 791	168 322	166 148	...
c. Surat Express	1 196	2 112	996	...
d. Tercatat (R) LN	477	523	391	...
e. Paket Pos Biasa	1 287	1 139	1 457	...
f. Paket Pos Kilat	991	1 034	827	...
g. Paket Pos Kilat Khusus	12 982	11 760	14 122	...
h. Paket Pos Express	182	168	94	...
i. Paket Pos Cepat LN	96	56	127	...
j. Wesel Pos	5 367	5 224	4 312	...
Jumlah/Total	393 650	411 622	408 329	...

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Gorontalo

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA 10

(Local Finance and Price)

921,33 Milyar/billion

Realisasi Pendapatan Pemerintah, 2017

Actual Revenues of Government

912,72 Milyar/billion

Realisasi Belanja Pemerintah, 2017

Actual Expenditures of Government



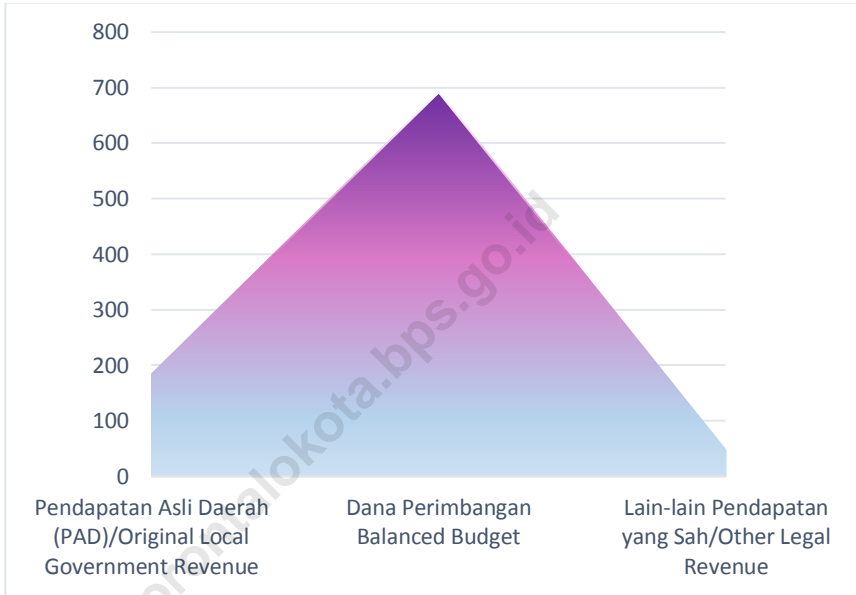
PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government</i> is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies as well as from other local government.</p> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>1. Keuangan Daerah</p> <p>Komposisi APBD tahun 2017 masih seperti Komposisi APBD tahun sebelumnya. Penerimaan daerah masih mengandalkan sumber penerimaan dana perimbangan yaitu 75,06 persen dari seluruh penerimaan daerah. Realisasi belanja daerah sebesar 912,72 miliar rupiah lebih kecil dibanding penerimaan daerah yang besarnya 921,33 miliar rupiah.</p>	<p>1. Regional income</p> <p><i>The composition of the budget in 2017 was like the composition of the previous budget year . The reception area is still relying on a source of revenue equalization funds which is 75,06 percent of the entire reception area. Expenditures amounted to 912,72 billion rupiah area smaller than the size of the reception area of 921,33 billion rupiah .</i></p>
<p>2. Harga</p> <p>Harga eceran cabe rawit selama tahun 2017 berfluktuasi. Harga eceran tertinggi sebesar 87.667 rupiah di bulan Februari dan terendah sebesar 32.781 rupiah di bulan Desember. Sementara itu kenaikan harga beberapa jenis barang lainnya juga berfluktuasi setiap bulannya.</p>	<p>2. Price</p> <p><i>The retail price of Cayenne Pepper during 2017 fluctuated The highest retail price of 87.667 rupiah in February and low of 32.721 rupiah in January. Meanwhile the increase in prices of other goods also fluctuates every month</i></p>

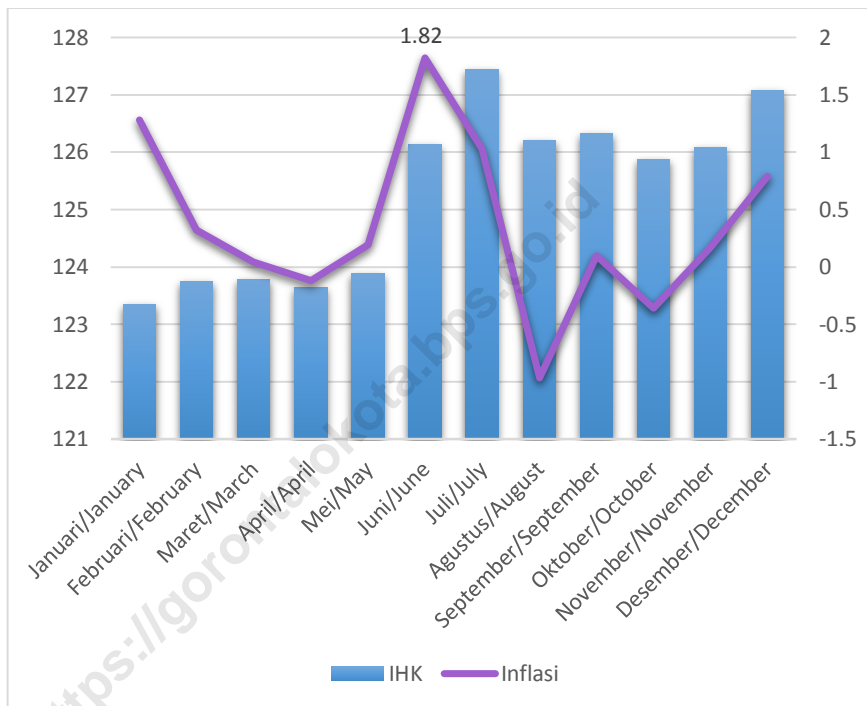
Gambar 20 Realisasi Pendapatan Kota Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah) 2017
Figure 20 Actual Revenues of Government of Gorontalo Municipality by Source of Revenues (billion rupiahs) 2017



Catatan/Note: † Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Gambar 21 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan di Kota Gorontalo (2012=100) 2017
Figure Consumer Price Index and Monthly Inflation in Gorontalo Municipality (2012=100) 2017



Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah) 2014–2017
Actual Revenues of Government of Gorontalo Municipality by Source of Revenues (billion rupiahs) 2014–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	124,72	142,09	172,31	182,88
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	30,67	34,59	45,68	60,66
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	6,39	8,74	15,19	13,81
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2,64	2,10	1,40	1,59
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	85,02	96,66	110,04	106,82
2. Dana Perimbangan Balanced Budget	502,70	604,42	735,55	691,55
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	16,16	9,70	17,82	14,82
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	0,44	0,44	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	456,33	474,49	517,78	508,68

LOCAL FINANCE AND PRICE

2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	29,77	119,79	199,95	168,05
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	127,52	144,84	40,44	46,90
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	-	-	-
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	30,05	33,66	32,27	36,89
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	-	-	-	*
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	4,39	3,53	3,16	2,45
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	93,08	107,65	5,01	7,56
Jumlah/Total		754,94	891,35	948,30	921,33

Catatan/Note: Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah) 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Gorontalo Municipality by Source of Revenues (billion rupiahs) 2014–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	408 68	437 66	455 94	391,03
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	401 04	428 80	449 18	376,81
1.2 Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	1 12	2 16	1 54	0,67
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>				
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	2 27	6 11	4 46	12,97
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	2 01	0 06	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	-	0 53	0 76	0,57
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	2 24	0 00	-	0.01

Lanjutan Tabel 10.1.2

Jenis Belanja		2014	2015	2016	2017
<i>Kind of Expenditures</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Belanja Langsung	312 76	439 67	531 84	521,69
	<i>Direct Expenditure</i>				
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	22 13	20 82	28 87	31,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	214 54	280 25	324 90	341,63
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	76 09	138 60	178 07	149,06
Jumlah/Total		655 07	721 44	987 78	912,72

Catatan/Note: ¹ Data APBDSumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

10.2 HARGA/TRADE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Gorontalo (2012=100) 2017
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Gorontalo Municipality (2012=100) 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi Minuman Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food Beverages and Tobacco Product</i>	Perumahan Air Listrik Gas dan Bahan Bakar <i>Housing Water Electricity Municipality Gas and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	132,40	129,77	116,86	113,51
Februari/ <i>February</i>	132,12	129,87	117,86	113,90
Maret/ <i>March</i>	131,66	130,11	118,12	114,34
April/ <i>April</i>	129,07	129,90	119,47	114,39
Mei/ <i>May</i>	129,39	130,76	119,70	114,44
Juni/ <i>June</i>	135,94	131,29	120,58	114,79
Juli/ <i>July</i>	141,15	131,36	120,46	114,76
Agustus/ <i>August</i>	135,37	131,63	120,51	115,10
September/ <i>September</i>	134,73	131,69	120,69	115,69
Oktober/ <i>October</i>	132,38	131,84	120,83	115,89
November/ <i>November</i>	132,99	131,86	121,04	115,86
Desember/ <i>December</i>	136,29	132,05	121,42	116,31

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo
 /Source : BPS-Statistics of Gorontalo Province

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan Rekreasi dan Olah Raga <i>Education Recreation and Sports</i>	Transpor Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transport Communication and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	120,76	109,02	124,21	123,34
Februari/ <i>February</i>	120,97	109,14	124,91	123,74
Maret/ <i>March</i>	122,64	109,34	124,61	123,79
April/ <i>April</i>	123,49	109,30	124,91	123,64
Mei/ <i>May</i>	123,80	109,29	124,69	123,88
Juni/ <i>June</i>	124,32	109,34	126,72	126,14
Juli/ <i>July</i>	125,21	109,57	127,08	127,44
Agustus/ <i>August</i>	125,39	109,58	127,18	126,20
September/ <i>September</i>	125,93	111,92	127,33	126,32
Oktober/ <i>October</i>	126,23	111,94	127,37	125,87
November/ <i>November</i>	126,19	111,95	127,38	126,08
Desember/ <i>December</i>	127,77	111,98	127,38	127,07

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo
/Source : BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 10.2.2 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Setiap Bulan di Kota Gorontalo (rupiah) 2017
Table Retail Prices of Selected Commodities Every Month in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2017

Bulan Month	Gula Pasir Sugar (Kg)	Cabe Rawit Cayenne pepper (Kg)	Cabe Merah Besar Large Red Chili (Kg)	Bawang Merah Onion (Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/January	14 667	69 333	32 067	36 133
2. Februari/February	14 458	87 667	36 333	39 333
3. Maret/March	14 354	88 333	36 167	40 667
4. April/April	14 021	59 583	23 833	37 333
5. Mei/May	13 717	53 000	18 733	29 467
6. Juni/June	13 667	69 821	26 717	41 933
7. Juli/July	13 667	64 405	35 452	46 250
8. Agustus/Agust	13 667	51 255	28 436	32 867
9. September/September	13 438	45 265	25 063	28 250
10. Oktober/October	13 150	35 792	24 878	24 267
11. November/November	12 917	40 694	24 098	27 000
12. Desember/December	12 916	32 781	18 049	27 417

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo
 /Source : BPS-Statistics of Gorontalo Province

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.2 (2)*

Bulan Month	Daging Ayam Kampung/ Native Chicken	Daging Ayam ras/Broiler	Daging Sapi /Meet	Telur Ayam Ras/ Broiler Eggs
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari/ <i>January</i>	50 500	47 667	110 000	1 390
2. Februari/ <i>February</i>	52 500	43 750	110 000	1 338
3. Maret/ <i>March</i>	52 500	43 750	110 000	1 238
4. April/ <i>April</i>	51 250	44 167	110 000	1 200
5. Mei/ <i>May</i>	50 000	46 667	110 000	1 333
6. Juni/ <i>June</i>	50 000	46 667	110 000	1 430
7. Juli/ <i>July</i>	50 000	47 917	110 000	1 421
8. Agustus/ <i>Agust</i>	50 000	51 667	110 000	1 400
9. September/ <i>September</i>	50 000	50 000	110 000	1 400
10. Oktober/ <i>October</i>	50 000	47 000	110 000	1 400
11. November/ <i>November</i>	50 000	47 500	110 000	1 438
12. Desember/ <i>December</i>	50 000	49 583	110 000	1 700

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 10.2.3 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Point to Point di Kota Gorontalo 2017
Table Consumer Price Index and Point to Point Monthly Inflation in Gorontalo Municipality 2017

	Bulan Month	Indeks Harga Konsumen / Consumer Price Index	Inflasi / Inflation
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/January	123,34	1,28
2.	Februari/February	123,74	0,32
3.	Maret/March	123,79	0,04
4.	April/April	123,64	-0,12
5.	Mei/May	123,88	0,19
6.	Juni/June	126,14	1,82
7.	Juli/July	127,44	1,03
8.	Agustus/Agust	126,20	-0,97
9.	September/September	126,32	0,10
10.	Oktober/October	125,87	-0,36
11.	November/November	126,08	0,17
12.	Desember/December	127,07	0,79

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo
 Source : BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 10.2.4 Inflasi Tahunan di Kota Gorontalo 2008-2017
Table Yearly Inflation in Gorontalo Municipality 2008-2017

Tahun Year	Inflasi / Inflation
(1)	(3)
2008	9,20
2009	4,35
2010	7,43
2011	4,08
2012	5,31
2013	5,84
2014	6,14
2015	4,30
2016	1,30
2017	4,34

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Province

Pengeluaran Penduduk & Konsumsi Makanan

11



RP 197.054



RP 59.389



RP 64.530



RP 53.706



RP 61.069



RP 380.279



RP 212.226



RP 116.703



RP 49.957



RP 44.404



TERBESAR

PENGELUARAN RATA-RATA
PERKAPITA SEBULAN
MENURUT KELOMPOK DI
KOTA GORONTALO TAHUN 2017



<https://gorontalokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

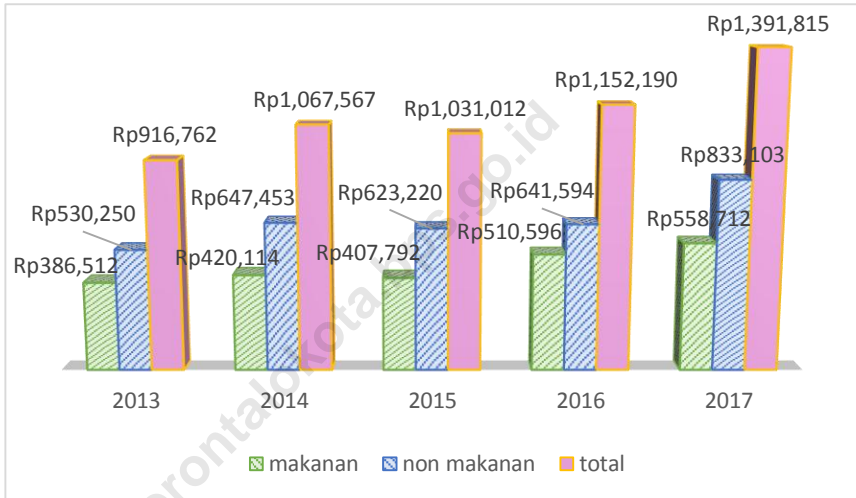
2. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month whether from purchasing giving or own production divided by the number of household members in the household.*

<https://gorontalokota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 dapat dilihat pada Tabel 11.1 11.2 dan Tabel 11.3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran telah mencapai 1.391.815 rupiah masing-masing terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar 40,14 persen dan untuk non makanan 59,86 persen.</p>	<p>1. <i>Average per capita monthly expenditure based on Socio Economic Survey (Susenas) 2017 is presented in Table 11.1 11.2 and table 11.3. The tables show that average per capita monthly expenditure in Gorontalo Municipality was 1.391.815 rupiahs and form which 40,14 percent was expenditure for food and 59,86 percent for non food.</i></p>
<p>2. Pengeluaran untuk makanan didominasi oleh pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi (32 persen) ikan (12 persen), tembakau dan sirih (11 persen). Sementara itu pengeluaran untuk non makanan didominasi oleh pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah (46 persen) dan aneka barang dan jasa (25 persen).</p>	<p>2. <i>Food expenditure is dominated by spending on food and drink so (32 percent , fish (12 percent) and tobacco and betel (11 percent). Meanwhile non-food expenditure is dominated by spending on housing and home facilities (46 percent) and miscellaneous goods and services (25 percent).</i></p>

Gambar
Figure

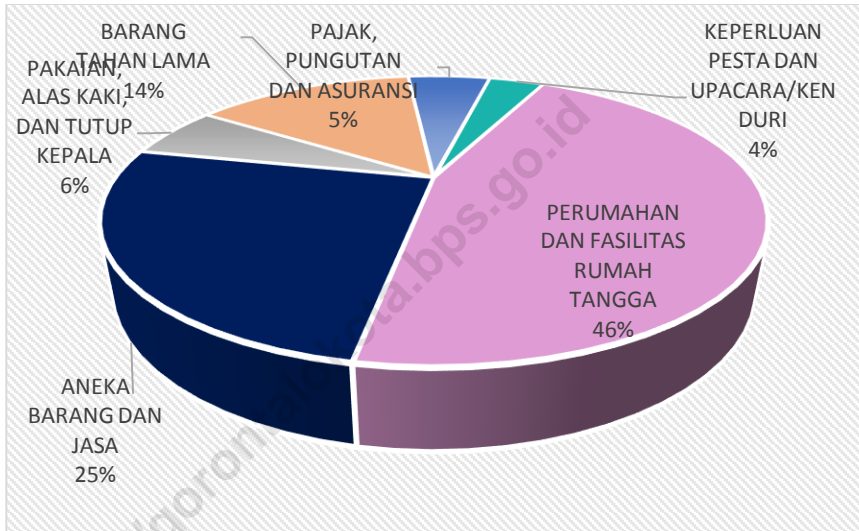
22 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Gorontalo(rupiah) 2013-2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2013-2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Maret 2017
Source : National Socio Economic Survey kor March 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Gambar 23 **Figure** **23** **Percentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan di Kota Gorontalo (rupiah) 2017**
Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Maret 2017
Source : National Socio Economic Survey kor March 2017

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/ POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1.1 Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Gorontalo (rupiah) 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150000	.	.	.
150000 - 199999	.	.	.
200000-299999	146 234	107 347	253 581
300000-499999	215 630	185 801	401 430
500000-749999	330 413	292 151	622 565
750000-999999	428 865	437 131	865 997
1000000-1499999	569 948	623 688	1 193 636
1500000+	946 648	1 838 530	2 785 178

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Maret 2017
 Source : National Socio Economic Survey kor March 2017

11.2 KONSUMSI PENDUDUK/ POPULATION CONSUMPTION

Tabel 11.2.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Gorontalo (rupiah) 2017
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	59 389
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 251
Ikan/ <i>Fish</i>	64 530
Daging/ <i>Meat</i>	19 146
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31 124
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	53 706
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 056
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 357
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 730
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 346
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 495
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 460
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	179 054
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	61 069
Jumlah/Total	558 712

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Maret 2017
 Source : National Socio Economic Survey kor March 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Gorontalo (rupiah) 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Gorontalo Municipality (rupiahs) 2017

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan bahan bakar penerangan air / <i>Housing and household facility</i>	380 279
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and servicesRp</i>	212 226
Pakaian alas kaki dan tutup kepala / <i>Clothing footwear and headgear</i>	49 957
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	116 703
Pajak, pungutan dan premi asuransi / <i>Taxes and insurances</i>	44 404
Keperluan pesta dan upacara / <i>Parties and ceremonies</i>	29 535
Jumlah/Total	833 103

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor March 2017

PENDAPATAN REGIONAL

(Regional Income)

12

5.395,24

PDRB atas dasar harga konstan (juta)

GRDP at constant prices (million)

7,43

Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth

7.102,20

PDRB atas dasar harga berlaku (juta)

GRDP at current market prices (million)



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO

<https://gorontalokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep definisi klasifikasi dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts definitions classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the*

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran

regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga pengeluaran konsumsi LNPR pengeluaran konsumsi pemerintah pembentukan modal tetap bruto perubahan inventori ekspor barang dan jasa dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure NPISH consumption expenditure government consumption expenditure gross fixed capital formation changes in inventories exports of goods and services and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing footwear and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services which the characteristics of private goods is a) Scarcity that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public*

Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable yaitu apabila suatu barang publik tersedia maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

goods characterized by a) Non-rivalry namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable i.e. when a public good available then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement manufacture and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process durable or have a service life of more than one year such as buildings machinery and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are*

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010 ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga

also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices all aggregates are valued at current market prices while base year constant market prices are shown by valuing all*

pada tahun berjalan sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

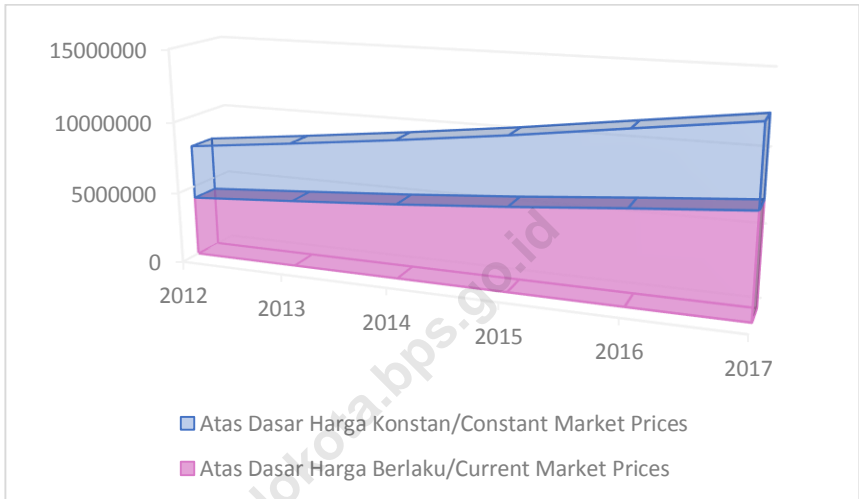
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

- 10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>1. Pada tahun 2017 nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku sebesar 7.102.204,98 juta rupiah lebih tinggi dari tahun 2016 yang sebesar 9,82 persen. Sementara itu nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2016 sebesar 5.395.237,62 juta rupiah.</p>	<p>1. In 2017 the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at current market prices amounted to 7.102.204,98 million rupiahs higher than 2016 which amounted to 9,82 percent. Meanwhile the value of GRDP at 2010 constant market prices in 2017 was 5.395.237,62 million rupiahs.</p>
<p>2. Pada tahun 2017 struktur perekonomian Kota Gorontalo didominasi oleh sektor tersier dan sektor sekunder yakni perdagangan dan konstruksi. Hal ini dapat kita lihat bahwa kontribusi perdagangan sebesar 14,59 persen dan disusul konstruksi dengan sumbangsih 14,08 persen. Peranan yang besar dari kedua sektor tersebut sejalan dengan kedudukan Kota Gorontalo sebagai pusat pemerintahan dan perdagangan di wilayah Provinsi Gorontalo dan sekitarnya, dimana dapat dilihat bahwa sedang terjadi pembangunan bangunan baru dan infrastruktur. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo mencapai 7,43 persen.</p>	<p>2. In 2017 the economic structure of Gorontalo Municipality by the tertiary sector and secondary sector, namely trade and construction. This can be seen at 14.59 percent and followed by construction with a contribution of 14.08 percent. The big role of both sectors is the position of Gorontalo City as the center of government and trade in Gorontalo Province and its surroundings, where it can be seen that new developments and infrastructure are taking place. In 2017 the economic growth of Gorontalo Municipality reached 7.43 percent.</p>

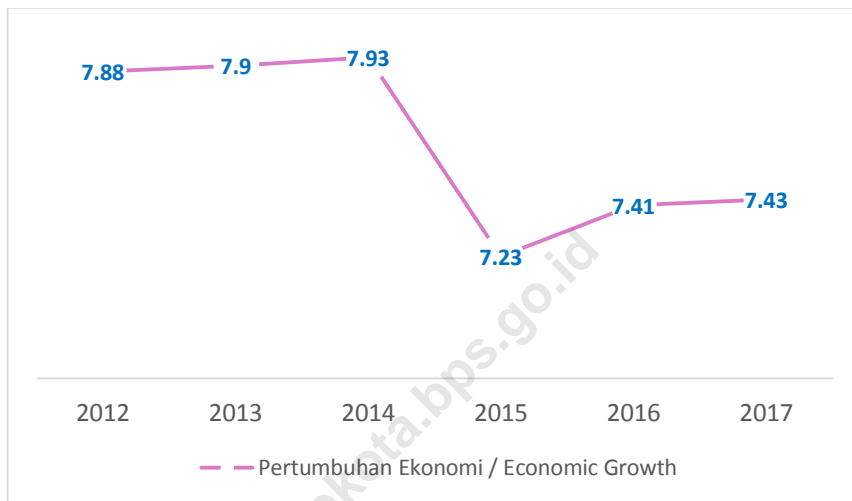
Gambar 24 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas dasar Harga Konstan 2010 di Kota Gorontalo (juta rupiah) 2012-2017
Figure GRDP at Current Market Prices and at 2010 Constant Price Market (billion rupiahs) 2012-2017



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Municipality

Gambar 25 Pertumbuhan Ekonomi di Kota Gorontalo 2012-2017
Figure Economic Growth in Gorontalo Municipality 2012-2017



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Municipality

12.1 Pendapatan Regional Menurut Lapangan Usaha/*Regional Income by Sector*

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (juta rupiah) 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (million rupiahs) 2015– 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015 ¹⁾	2016 ¹⁾	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	281 284,11	310 931,55	342 228,67
Pertambangan dan Penggalian	21 453,44	22 264,55	23 409,59
Industri Pengolahan	272 518,41	303 289,25	332 462,49
Pengadaan Listrik dan Gas	2 276,54	2 885,79	3 531,00
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	9 153,84	11 006,87	13 273,94
Konstruksi	825 463,66	916 661,97	1 001 718,07
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	828 580,80	954 813,87	1 085 242,99
Transportasi dan Pergudangan	545 531,92	599 375,14	660 388,97
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	288 605,73	326 968,20	371 844,50
Informasi dan Komunikasi	307 396,51	353 657,09	396 823,10
Jasa Keuangan dan Asuransi	473 893,11	577 887,79	658 740,51
Real Estat	249 632,40	291 535,68	314 759,30
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9 892,07	11 222,35	12 341,75
Administrasi Pemerintahan	829 829,57	850 440,47	855 801,81
Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib			
Jasa Pendidikan	439 168,44	481 709,75	541 989,90
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	264 270,70	299 045,08	324 777,18
Jasa lainnya	141 793,34	153 308,05	162 871,21
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5 790 744,59	6,467 003,45	7 102 204,98

1) Revisi/ revision

Sumber: BPS Kota Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (juta rupiah) 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (million rupiahs) 2015– 2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	228,849.43	240,284.14	257,754.72
Pertambangan dan Penggalian	17,262.43	17,744.92	18,691.91
Industri Pengolahan	210,924.18	225,112.77	239,598.98
Pengadaan Listrik dan Gas	3,503.12	3,862.24	4,204.72
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	6,769.59	7,748.19	9,057.46
Konstruksi	658,074.02	703,015.24	759,851.64
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	649,709.13	712,905.31	786,992.83
Transportasi dan Pergudangan	457,357.46	487,350.26	520,321.20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	224,957.84	245,641.28	273,583.09
Informasi dan Komunikasi	254,328.86	281,429.07	313,355.44
Jasa Keuangan dan Asuransi	367,422.24	432,695.07	485,989.68
Real Estat	200,511.65	222,778.74	234,623.88
Jasa Perusahaan/Business Activities	7,625.23	8,237.58	8,889.33
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	682,646.63	679,995.73	683,428.45
Jasa Pendidikan	365,192.00	386,976.41	413,064.03
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	216,185.53	235,078.76	248,808.74
Jasa lainnya	124,227.46	131,237.61	137,021.51
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4 675 546 79	5 022 093 31	5,395,237.62

Sumber: BPS Kota Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Municipality

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen) 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (percent) 2015– 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	4,86	4,81	4,82
Pertambangan dan Penggalian	0,37	0,34	0,33
Industri Pengolahan	4,71	4,69	4,68
Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,05
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0,16	0,17	0,19
Konstruksi	14,25	14,17	14,10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,31	14,76	15,28
Transportasi dan Pergudangan	9,42	9,27	9,30
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,98	5,06	5,24
Informasi dan Komunikasi	5,31	5,47	5,59
Jasa Keuangan dan Asuransi	8,18	8,94	9,28
Real Estat	4,31	4,51	4,43
Jasa Perusahaan/Business Activities	0,17	0,17	0,17
Administrasi Pemerintahan	14,33	13,15	12,05
Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib			
Jasa Pendidikan	7,58	7,45	7,63
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,56	4,62	4,57
Jasa lainnya	2,45	2,37	2,29
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga 2010 Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen) 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (percent) 2015– 2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	4,89	4,78	4,78
Pertambangan dan Penggalian	0,37	0,35	0,35
Industri Pengolahan	4,51	4,48	4,44
Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,08	0,08
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,15	0,17
Konstruksi	14,07	14,00	14,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,90	14,20	14,59
Transportasi dan Pergudangan	9,78	9,70	9,64
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,81	4,89	5,07
Informasi dan Komunikasi	5,44	5,60	5,81
Jasa Keuangan dan Asuransi	7,86	8,62	9,01
Real Estat	4,29	4,44	4,35
Jasa Perusahaan/Business Activities	0,16	0,16	0,16
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14,60	13,54	12,67
Jasa Pendidikan	7,81	7,71	7,66
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,62	4,68	4,61
Jasa lainnya	2,66	2,61	2,54
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Municipality

12.2 Pendapatan Regional Menurut Pengeluaran/*Regional Income by Expenditure*

Tabel 12.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kota Gorontalo (juta rupiah) 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (million rupiahs) 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015*	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	3 763,89	4 182,61	4 631,45
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	34,46	38,56	43,43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2 245,49	2 322,21	2 520,77
Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,132,84	2 328,69	2 496,54
Perubahan Inventori	94,42	128,27	148,62
Net Ekspor Barang dan Jasa	-2 480,37	-2 533,33	-2 738,61
Produk Domestik Regional Bruto	5 790,74	6 467,00	7 102,20
<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>			

• Angka sementara / temporary

** Angka sangat sementara / very temporary

Sumber: BPS Kota Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Municipality

Tabel 12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kota Gorontalo (juta rupiah) 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industry in Gorontalo Municipality (million rupiahs) 2015– 2017

Lapangan Usaha Industry	2015*	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	2 902,44	3 110,52	3 339,65
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	27,24	29,53	32,42
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 577,23	1 555,46	1 636,50
Pembentukan Modal Tetap Bruto	1 750,91	1 847,62	1 922,73
Perubahan Inventori	71,48	73,55	80,40
Net Ekspor Barang dan Jasa	-1 653,75	-1 594,59	-1 616,78
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4 675,55	5 022,09	5 395,24

• Angka sementara / temporary

** Angka sangat sementara / very temporary

Sumber: BPS Kota Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Municipality

Tabel 12.2.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen) , 2015–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Municipality (percent), 2015– 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	3.52	5.00	7.27
Pertambangan dan Penggalian	2.82	2.79	5.34
Industri Pengolahan	6.07	6.73	6.44
Pengadaan Listrik dan Gas	0.65	10.25	8.87
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	5.00	14.46	16.90
Konstruksi	9.50	6.83	8.08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.24	9.73	10.39
Transportasi dan Pergudangan	8.15	6.56	6.77
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.20	9.19	11.38
Informasi dan Komunikasi	10.00	10.66	11.34
Jasa Keuangan dan Asuransi	9.08	17.77	12.32
Real Estat	11.02	11.11	5.32
Jasa Perusahaan/Business Activities	7.97	8.03	7.91
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.75	-0.39	0.50
Jasa Pendidikan	7.14	5.97	6.74
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.62	8.74	5.84
Jasa lainnya	6.01	5.64	4.41
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7 23	7 41	7,43

Sumber: BPS Kota Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2.4 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo 2015–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Municipality 2015– 2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	5.86	5.28	2.61
Pertambangan dan Penggalian	5.98	0.96	-0.18
Industri Pengolahan	6.90	4.28	2.99
Pengadaan Listrik dan Gas	-15.29	14.98	12.39
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	6.36	5.06	3.16
Konstruksi	0.49	3.95	1.10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.72	5.02	2.96
Transportasi dan Pergudangan	5.98	3.11	3.20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.42	3.75	2.11
Informasi dan Komunikasi	4.16	3.97	0.77
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.02	3.55	1.49
Real Estat	5.97	5.11	2.52
Jasa Perusahaan/Business Activities	6.42	5.01	1.91
Administrasi Pemerintahan	3.91	2.88	0.12
Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib			
Jasa Pendidikan	1.58	3.51	5.41
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.35	4.06	2.61
Jasa lainnya	4.32	2.35	1.75
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4 00	3 97	2,23

Sumber: BPS Kota Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Municipality

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

13

(Regency/Municipality Comparison)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017

*Human Development Index by Regency/Municipality
in Gorontalo Province, 2017*

Gorontalo
Utara
63,52

Bone Bolango
68,11

Pohuwato
63,88

76,09
Kota
Gorontalo

Kab. Gorontalo
64,95

64,22
Boalemo

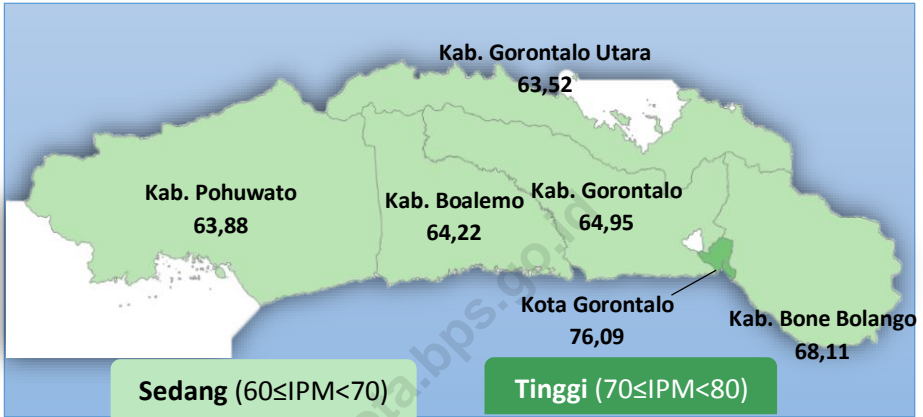
**PENJELASAN
TEKNIS**

TECHNICAL NOTES

1. Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 Kabupaten dan 1 Kota sebagai berikut: Kabupaten Boalemo ,Kabupaten Gorontalo ,Kabupaten Pohuwato ,Kabupaten Bone Bolango ,Kabupaten Gorontalo Utara dan Kota Gorontalo.
 2. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** merupakan suatu indeks yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pembangunan manusia di suatu daerah.
 3. **Klasifikasi IPM** berdasarkan nilainya adalah sebagai berikut:
 - a. Sangat Tinggi : $IPM \geq 80$
 - b. Tinggi : $70 \leq IPM < 80$
 - c. Sedang : $60 \leq IPM < 70$
 - d. Rendah : $IPM < 60$
 4. **Persentase Kemiskinan** merupakan persentase penduduk miskin dari total jumlah penduduk di suatu daerah.
1. *Gorontalo Province consists of 5 Regency and 1 Municipality as follows Boalemo Regency ,Gorontalo Regency , Pohuwato Regency , Bone Bolango Regency Gorontalo Utara Regency and Gorontalo Municipality.*
 2. *Human Development Index (HDI) is an index which can be used to determined the level of human development in certain area*
 3. *HDI classification based on its score are as follows:*
 - a. *Very High : $HDI \geq 80$*
 - b. *High : $70 \leq HDI < 80$*
 - c. *Average : $60 \leq HDI < 70$*
 - d. *Low : $HDI < 60$*
 8. *Poverty Percentage is a percentage of poor people from total population in certain area.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>1. Perbandingan beberapa indikator terpilih di kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan perbedaan laju pertumbuhan PDRB terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan PDRB tertinggi tercatat di Kota Gorontalo yang mencapai 7,41 persen pada tahun 2016. Sementara itu pada tahun 2016 dilihat dari sisi persentase penduduk miskin Kota Gorontalo menempati urutan terendah dari 6 kabupaten/kota yang ada di Provinsi ini yaitu sebesar 6,05 persen.</p>	<p>1. <i>Comparison of selected indicators in the regencies/cities in Gorontalo Province showed that there were variations. Judging from the difference in growth rate of GRDP, seen any difference. The highest growth rate of GRDP recorded in Gorontalo Municipality which reached 7,41 percent in 2016. Meanwhile in 2016 in terms of percentage of poor people Gorontalo Municipality ranks lowest among the 6 regencies/cities in the province that is among to 6,05 percent.</i></p>
<p>2. Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo maupun Indonesia. Pada tahun 2016 di antara 6 kabupaten/kota yang ada IPM tertinggi dimiliki Kota Gorontalo yaitu (75,75) sedangkan yang terendah dimiliki Kabupaten Gorontalo Utara yaitu (63,02).</p>	<p>2. <i>Comparison of some other selected indicators such as the Human Development Index (HDI) also shows the numbers varied among regencies/Municipality in Gorontalo Province and Indonesia. In 2016 among the 6 regencies/ Municipality that exist the highest HDI in Gorontalo Municipality (75,75) while the lowest occurred in Gorontalo Utara Regency (63,02).</i></p>

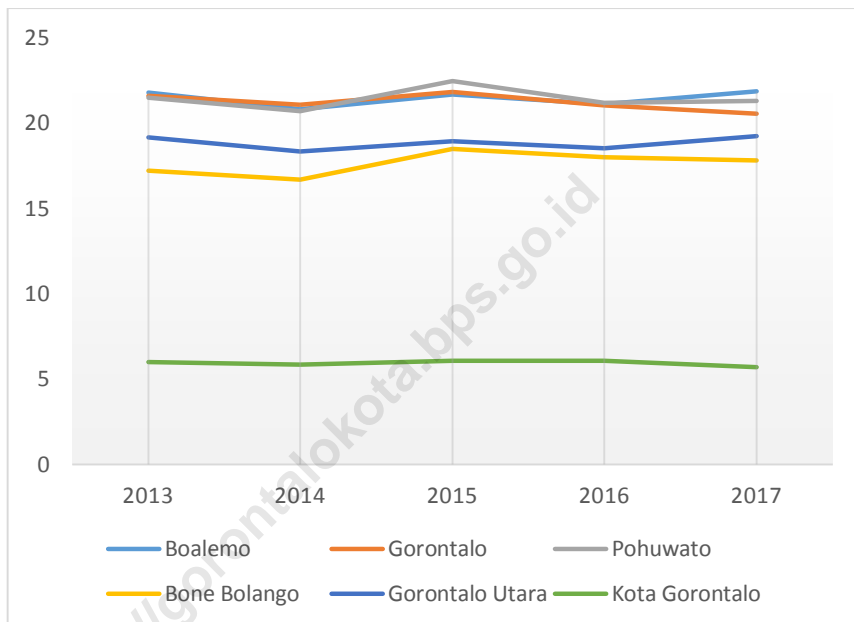
Gambar 26 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Status Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo 2017
Figure Human Development Index (HDI) and Human Development Status of Regencies/Municipality in Gorontalo Province 2017



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistic of Gorontalo Province

<https://gorontalokota.bps.go.id>

Gambar 27 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo 2013-2017
Figure Percentage of Poor People of Regencies/ Municipality in Gorontalo Province 2013– 2017



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo
 Source: BPS-Statistic of Gorontalo Province

Tabel 13.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo 2014–2017
Table Human Development Index (HDI) of Regencies/Municipality in Gorontalo Province 2014– 2017

Kabupaten/Kota Regencies/ Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab Boalemo	62,18	62,86	63,42	64,22
Kab Gorontalo	62,90	63,63	64,22	64,95
Kab Pohuwato	61,74	62,50	63,17	63,88
Kab Bone Bolango	66,03	66,83	67,48	68,11
Kab Gorontalo Utara	61,92	62,55	63,02	63,52
Kota Gorontalo	74,97	75,62	75,75	76,09
Provinsi Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Penyusun dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2016-2017
Human Development Index (HDI) by Component and Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2016 – 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM)/ <i>Component Human Development Index (HDI)</i>							
	Angka Harapan Hidup (Tahun)/ <i>Life Expectancy (Year)</i>		Harapan Lama Sekolah (Tahun)/ <i>Expected Years Of Scholling (Year)</i>		Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)/ <i>Mean Years Scholling (Year)</i>		Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (Ribuan Rupiah)/ <i>Adjusted Percapita Expenditure (thousand rupiahs)</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Boalemo	67,67	67,86	12,34	12,41	6,30	6,38	7 895	8 325
2. Gorontalo	66,66	66,69	12,31	12,53	6,64	6,81	8 589	8 828
3. Pohuwato	62,65	62,86	12,28	12,34	6,67	6,84	9 381	9 715
4. Bone Bolango	67,65	67,71	13,05	13,09	7,81	7,84	9 115	9 597
5. Gorontalo Utara	65,06	65,12	12,26	12,40	6,62	6,68	8 270	8 480
6. Kota Gorontalo	71,74	71,79	14,19	14,22	10,30	10,32	11 360	11 651
Provinsi Gorontalo	67,12	67,14	12,88	13,01	7,12	7,28	9 175	9 532

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Province

Tabel 13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Gorontalo (persen) 2014–2017
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Regencies/ Municipality at 2000 Constant Market Prices in Gorontalo Province (percent) 2014– 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regencies/ Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab Boalemo	7,31	6,37	6,29	6,68
Kab Gorontalo	7,77	6,31	6,62	6,81
Kab Pohuwato	7,46	6,08	6,64,	6,80
Kab Bone Bolango	7,72	6,52	6,61	7,11
Kab Gorontalo Utara	7,12	7,30	7,39	7,43
Kota Gorontalo	7,93	7,23	7,41	7,43

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.4 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi
Table 13.4 Percentage of Poor People of Regencies/ Municipality in
*Percentage of Poor People of Regencies/ Municipality in
Gorontalo Province 2013– 2017*

Kabupaten/ Kota/ Regency/ Municipality	Persentase Penduduk Miskin/ Percentage of Poor People				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	21,79	20,79	21,66	21.11	21,85
2. Gorontalo	21,57	21,05	21,80	21.03	20,55
3. Pohuwato	21,47	20,69	22,43	21.18	21,27
4. Bone Bolango	17,19	16,68	18,49	17.97	17,81
5. Gorontalo Utara	19,16	18,34	18,93	18.51	19,23
6. Kota Gorontalo	5,99	5,85	6,05	6.05	5,70
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	18,00	17,41	18,32	17,72	17,65

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Source: BPS-Statistic of Gorontalo Province

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Table Gorontalo (ribu), 2014–2017
*Population by Regency/ Municipality in Gorontalo
 Province (thousand), 2014–2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Boalemo	145 580	149 832	154 008	158 333
2.	Gorontalo	368 149	370 441	372 856	374 923
3.	Pohuwato	143 338	146 896	150 385	153 991
4.	Bone Bolango	151 094	153 166	155 238	157 186
5.	Gorontalo Utara	109 502	110 700	111 824	112 975
Kota/ Municipality					
1.	Gorontalo	193 692	197 970	202 202	206 454
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province		1 097 990	1 115 633	1 133 237	1 150 765

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia
 Population Projection 2010–2035



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

Statistics of Gorontalo Municipality

Jalan Dewi Sartika No. 21, Kota Tengah, Kota Gorontalo

Telp. (0435)-821956, Fax: (0435)-826644,

E-mail: bps7571@bps.go.id

Homepage: <http://gorontalokota.bps.go.id>

ISSN 2086-7646



9 772086 764008